



KEMENTERIAN
PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA

NEWSletter

WARTA DAGLU



DI TENGAH PERLAMBATAN EKONOMI GLOBAL, KINERJA EKSPOR INDONESIA MASIH TERCATAT POSITIF

EDISI NOVEMBER

2022



DAFTAR ISI

PERKEMBANGAN KINERJA NERACA PERDAGANGAN, EKSPOR, DAN IMPOR

- 04. Neraca Perdagangan Indonesia Oktober 2022 Kembali Mencatatkan Surplus
- 06. Kinerja Ekspor Oktober 2022 Mengalami Peningkatan
- 09. Ekspor Lemak dan Minyak Hewan/Nabati Kembali Tumbuh Tinggi pada Oktober 2022
- 12. Impor dari Italia, Brazil, Filipina dan Singapura Masih Mengalami Peningkatan di Bulan September 2022
- 15. Impor Barang Konsumsi Kembali Tumbuh di Bulan Oktober 2022
- 17. Impor Barang Modal Mengalami Pelemahan pada Oktober 2022

COMMODITY REVIEW EKSPOR

- 22. Ekspor Nikel Indonesia Meningkat, Buah Manis Hilirisasi
- 26. Aluminium, Produk Hilir Bauksit Indonesia dengan Masa Depan Cerah

MARKET REVIEW

- 31. Kinerja Perdagangan Bilateral Indonesia dengan Malaysia pada Tahun 2022 dapat Kembali Mencapai Angka di Atas USD 20 Miliar

ISU PERDAGANGAN LAINNYA

- 35. Pemanfaatan SKA Ekspor Indonesia dalam Kerangka Indonesia-Jepang *Economic Partnership Agreement* (IJEPA) Perlu Lebih Didorong
- 40. Tinjauan Kasus Perpanjangan *Safeguard* Turki atas Produk *Yarns Made of Nylon or Other Polyamides* Indonesia
- 43. Bidik Potensi Ekspor Kosmetik Halal di Pasar OKI



PERKEMBANGAN KINERJA NERACA PERDAGANGAN, EKSPOR, & IMPOR

Neraca Perdagangan Indonesia Oktober 2022 Kembali Mencatatkan Surplus

Oleh: Fairuz Nur Khairunnisa

Neraca perdagangan Indonesia pada Oktober 2022 kembali mencatatkan surplus sebesar USD 5,67 Miliar, lebih tinggi dibandingkan dengan surplus pada bulan sebelumnya sebesar USD 4,97 Miliar. Capaian ini menjadikan Indonesia meraih surplus selama 30 bulan berturut-turut. Surplus yang diperoleh dari transaksi perdagangan sektor nonmigas yakni USD 7,66 Miliar, namun tereduksi oleh defisit perdagangan sektor migas USD 1,99 Miliar (Grafik 1).

Kenaikan surplus di bulan Oktober 2022 menyumbang peningkatan capaian neraca perdagangan kumulatif. Periode Januari – Oktober 2022, surplus sektor nonmigas mencapai USD 66,41 Miliar dan sektor migas mengalami defisit USD 20,89 Miliar, sehingga secara total mengalami surplus USD 45,52 Miliar. Nilai ini jauh lebih tinggi dibandingkan dengan capaian pada periode yang sama tahun 2021 sebesar USD 30,90 Miliar. Apabila surplus bulanan hingga akhir tahun dapat dipertahankan, maka surplus Indonesia pada keseluruhan tahun 2022 dapat melebihi surplus di tahun sebelumnya.

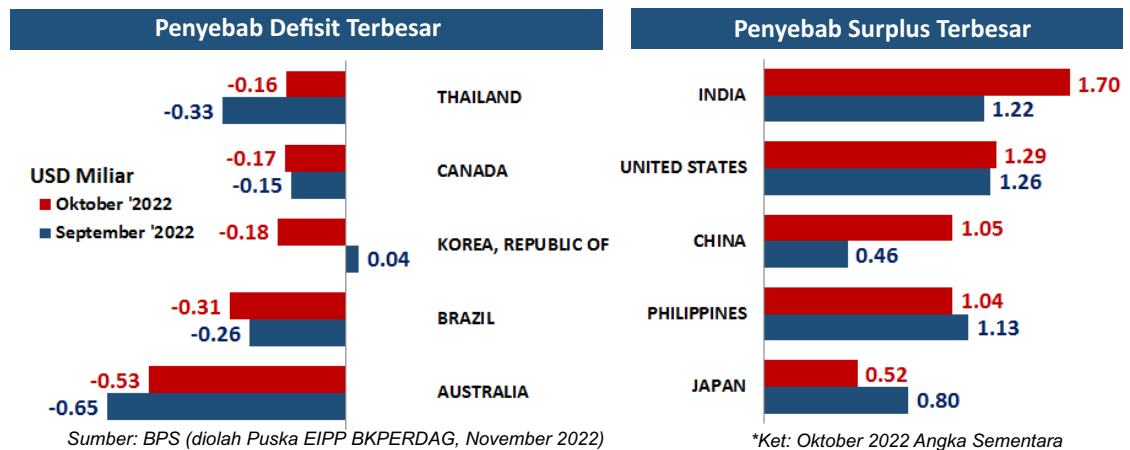
**Grafik 1. Neraca Perdagangan Bulanan Indonesia
Oktober 2021 – Oktober 2022**



Dari sisi negara mitra dagang, perdagangan antara Indonesia-India menyumbang surplus terbesar pada neraca perdagangan Indonesia bulan Oktober 2022 sebesar USD 1,70 Miliar. Nilai surplus tersebut lebih tinggi dibandingkan surplus bulan lalu sebesar USD 1,22 Miliar. Selain India, mitra dagang utama Indonesia yang turut menyumbang surplus perdagangan Indonesia yaitu Amerika Serikat sebesar USD 1,29 Miliar dan RRT sebesar USD 1,05 Miliar.

Indonesia berhasil mencatatkan surplus perdagangan Indonesia dengan RRT selama dua bulan terakhir. Di sisi lain, negara mitra dagang yang berkontribusi terhadap defisit perdagangan antara lain: Australia sebesar USD 0,53 Miliar, Brasil sebesar USD 0,31 Miliar serta Korea Selatan sebesar USD 0,18 Miliar (Grafik 2).

Grafik 2. Negara Utama Surplus dan Defisit Oktober 2022



Apabila ditinjau dari jenis komoditasnya, Bahan Bakar Mineral (HS 27) merupakan komoditas yang mencatatkan surplus perdagangan Indonesia tertinggi di bulan Oktober 2022 mencapai USD 4,98 Miliar. Nilai surplus tersebut lebih tinggi dibandingkan bulan lalu sebesar USD 4,61 Miliar. Sementara itu, komoditas lainnya yang menjadi penopang surplus neraca perdagangan Indonesia di bulan Oktober 2022 yaitu Lemak dan Minyak Hewan/ Nabati (HS 15) sebesar USD 3,46 Miliar, Besi dan Baja (HS 72) sebesar USD 1,26 Miliar, dan Biji, Terak, dan Abu Logam (HS 26) sebesar USD 0,57 Miliar (Grafik 3). Sama seperti bulan sebelumnya, produk penyumbang defisit perdagangan terbesar bulan Oktober

Grafik 3. Produk Utama Surplus dan Defisit Oktober 2022



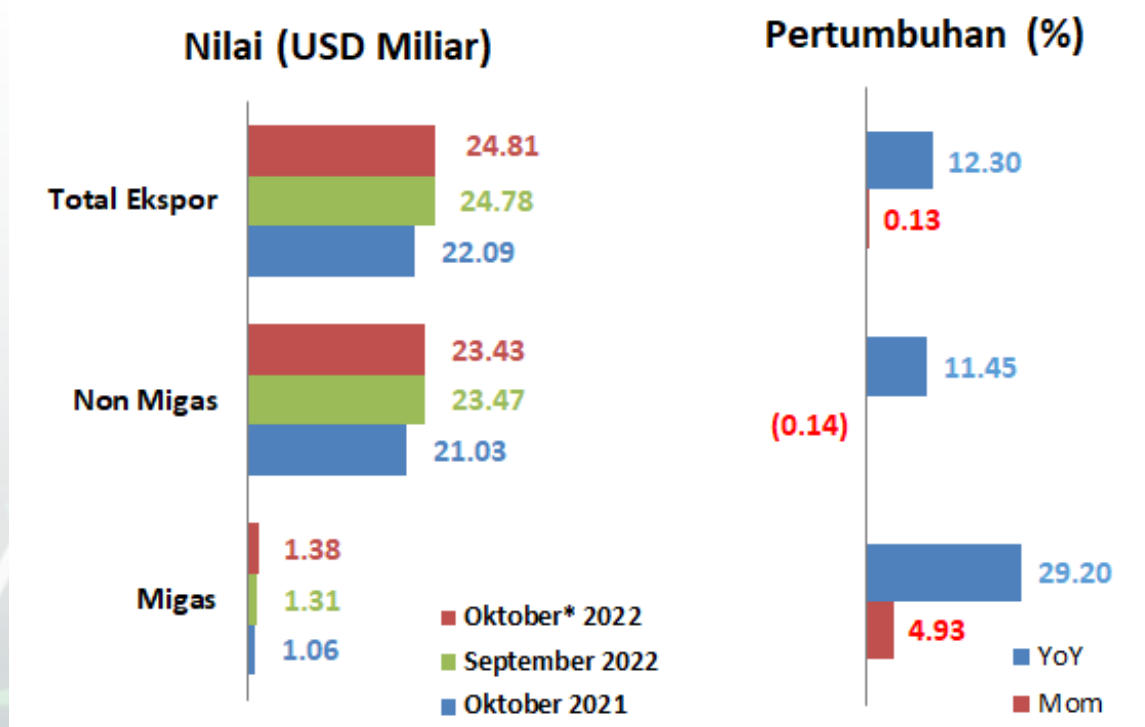
2022 adalah Mesin dan Peralatan Mekanis (HS 84), Mesin dan Perlengkapan Elektrik (HS 85), dan Plastik dan Barang dari Plastik (HS 39) dengan nilai kumulatif sebesar USD 3,47 Miliar (Grafik 3).

Kinerja Ekspor Oktober 2022 Mengalami Peningkatan

Oleh: Retno Ariyanti Pratiwi

Nilai ekspor Indonesia bulan Oktober 2022 mencapai USD 24,81 Miliar, mengalami peningkatan sebesar 0,13% dibandingkan September 2022 (MoM) dan naik 12,30% dibanding Oktober tahun sebelumnya (YoY). Struktur ekspor Indonesia pada Oktober 2022 terdiri dari 94,46% ekspor non migas dan 5,54% ekspor migas. Ekspor non migas Oktober 2022 senilai USD 23,43 Miliar, mengalami penurunan sebesar 0,14% dibandingkan September 2022 (MoM) namun mengalami peningkatan 11,45% dibandingkan Oktober 2021 (YoY). Sementara ekspor migas Oktober 2022 senilai USD 1,38 Miliar mengalami peningkatan sebesar 4,93% dibandingkan September 2022 (MoM) dan mengalami peningkatan 29,20% dibandingkan periode yang sama di tahun 2021 (YoY) (Grafik 4).

Grafik 4 . Kinerja Ekspor Indonesia



Berdasarkan negara tujuan, ekspor non migas Indonesia bulan September 2022 didominasi oleh RRT dengan pangsa 26,65%, disusul oleh India (9,04%) dan Amerika Serikat (8,83%). Adapun nilai ekspor non migas Indonesia ke RRT, India, dan Amerika Serikat masing-masing sebesar USD 6,25 Miliar, USD 2,12 Miliar, dan USD 2,07 Miliar. Negara tujuan utama ekspor non migas Indonesia dengan pertumbuhan ekspor tertinggi yaitu Pakistan (43,68% MoM).

Peningkatan terbesar ekspor ke pasar Pakistan disebabkan oleh meningkatnya ekspor produk Berbagai Produk Kimia yang naik sebesar 233,30% MoM dengan nilai ekspor Oktober 2022 mencapai USD 1,84 Juta. Di sisi lain, terdapat beberapa negara utama tujuan ekspor yang mengalami penurunan antara lain Hongkong (30,01% MoM), Malaysia (25,48%), Bangladesh (16,39%), Italia (14,69%), dan Jerman (11,47% MoM). Penurunan terbesar ekspor non migas ke Hongkong disebabkan oleh menurunnya kinerja ekspor produk Mesin dan Perlengkapan Elektrik Serta Bagiannya yang turun 46,06% MoM.

Dibandingkan dengan capaian bulan Oktober 2021, secara umum ekspor non migas ke 20 negara tujuan utama pada Oktober 2022 mengalami peningkatan (Tabel 1). Kinerja ekspor dengan peningkatan terbesar yaitu India dengan pertumbuhan sebesar 77,77% YoY. Peningkatan ekspor non migas ke pasar India utamanya disebabkan oleh pertumbuhan ekspor produk Pupuk (249.912,79% YoY). Sementara negara tujuan ekspor yang mengalami penurunan antara lain Taiwan (-17,21% YoY), Amerika Serikat (-11,58%), Malaysia (-10,88%), Italia (-2,47%), dan Jerman (-1,74%). Ke-5 negara tersebut mengalami penurunan kinerja ekspor non migas dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya dan juga mengalami penurunan dibandingkan bulan sebelumnya.

Tabel 1. Ekspor Non Migas ke Negara Utama Bulan Oktober 2022

No	Negara	Nilai : Juta USD			Perubahan (%) Oktober '22		Pangsa (%) Oktober 2022
		Oktober 2021	September 2022	Oktober* 2022	MoM	YoY	
	Total Ekspor Non Migas	21,026.71	23,466.71	23,434.12	-0.14	11.45	100.00
1	RRT	5,918.59	6,153.03	6,245.53	1.50	5.52	26.65
2	India	1,191.23	1,748.92	2,117.68	21.08	77.77	9.04
3	Amerika Serikat	2,339.14	2,113.16	2,068.32	-2.12	-11.58	8.83
4	Jepang	1,427.28	2,097.68	1,998.74	-4.72	40.04	8.53
5	Filipina	783.85	1,273.37	1,162.73	-8.69	48.34	4.96
6	Malaysia	941.54	1,125.95	839.09	-25.48	-10.88	3.58
7	Vietnam	513.96	704.00	748.43	6.31	45.62	3.19
8	Singapura	673.76	713.77	719.01	0.73	6.72	3.07
9	Korea Selatan	615.87	792.36	708.31	-10.61	15.01	3.02
10	Taiwan	728.81	673.17	603.38	-10.37	-17.21	2.57
11	Thailand	472.90	503.19	567.96	12.87	20.10	2.42
12	Belanda	357.57	373.31	429.51	15.06	20.12	1.83
13	Pakistan	351.22	205.11	376.72	83.66	7.26	1.61
14	Bangladesh	331.14	450.44	376.60	-16.39	13.73	1.61
15	Spanyol	190.07	180.58	259.45	43.68	36.51	1.11
16	Australia	244.75	258.52	257.21	-0.51	5.09	1.10
17	Italia	260.37	297.67	253.94	-14.69	-2.47	1.08
18	Jerman	251.42	279.06	247.04	-11.47	-1.74	1.05
19	Uni Emirat Arab	163.62	197.26	243.30	23.34	48.70	1.04
20	Hongkong	163.42	317.71	222.36	-30.01	36.07	0.95
	Negara Lainnya	3,106.18	3,008.44	2,988.80	-0.65	-3.78	12.75

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag November 2022) *Ket: Oktober 2022 Angka Sementara

Secara kumulatif, tujuan ekspor non migas Indonesia periode Januari-Oktober 2022 juga didominasi oleh RRT dengan nilai ekspor mencapai USD 51,48 Miliar atau pangsa 22,32%, diikuti oleh Amerika Serikat dengan nilai ekspor USD 24,04 Miliar (10,42%), India dengan nilai ekspor USD 20,02 Miliar (8,68%), dan Jepang dengan nilai ekspor USD 19,22 Miliar (8,33%) (Tabel 2).

Mayoritas ekspor non migas ke negara utama tujuan ekspor mengalami peningkatan dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya, kecuali ekspor ke Spanyol yang mengalami penurunan sebesar 0,82% (YoY). Adapun ekspor non migas yang mengalami peningkatan tertinggi pada periode Januari-Oktober 2022 adalah India 86,03% (YoY), Filipina 55,63%, dan Hongkong 52,19% (YoY) (Tabel 2).

Tabel 2. Ekspor Non Migas ke Negara Utama Periode Januari - Oktober 2022

No	Negara	Nilai : Juta USD		Perubahan (%) Jan-Okt 2022 (YoY)	Pangsa (%) Jan-Okt 2022
		Jan - Okt 2021	Jan - Okt* 2022		
	Total Ekspor Non Migas	176,566.46	230,618.23	30.61	100.00
1	RRT	40,579.00	51,480.07	26.86	22.32
2	Amerika Serikat	20,590.28	24,038.95	16.75	10.42
3	India	10,760.04	20,017.18	86.03	8.68
4	Jepang	13,551.92	19,218.04	41.81	8.33
5	Malaysia	8,469.96	11,538.93	36.23	5.00
6	Filipina	6,894.72	10,729.96	55.63	4.65
7	Korea Selatan	6,385.49	8,903.85	39.44	3.86
8	Singapura	6,597.12	8,134.18	23.30	3.53
9	Vietnam	5,445.24	6,891.57	26.56	2.99
10	Taiwan	5,244.89	6,759.57	28.88	2.93
11	Thailand	4,825.99	5,840.17	21.01	2.53
12	Belanda	3,607.20	4,617.69	28.01	2.00
13	Pakistan	3,139.26	3,571.65	13.77	1.55
14	Bangladesh	2,367.13	3,078.28	30.04	1.33
15	Australia	2,492.46	2,743.02	10.05	1.19
16	Italia	2,249.50	2,674.75	18.90	1.16
17	Jerman	2,353.81	2,670.86	13.47	1.16
18	Hongkong	1,570.42	2,390.04	52.19	1.04
19	Spanyol	1,928.12	1,912.33	-0.82	0.83
20	Uni Emirat Arab	1,452.26	1,901.03	30.90	0.82
	Negara Lainnya	26,061.65	31,506.13	20.89	13.66

Ekspor Lemak dan Minyak Hewan/Nabati Kembali Tumbuh Tinggi pada Oktober 2022

Oleh: Dwi Gunadi & Yuliana Epianingsih

Nilai ekspor sektor migas periode Oktober 2022 sebesar USD 1,38 Miliar mengalami kenaikan sebesar 4,93% MoM, sementara ekspor sektor non migas tercatat sebesar USD 23,43 Miliar atau turun 0,14% MoM (Tabel 3).

Tabel 3. Perkembangan Ekspor Non Migas Indonesia Periode Oktober 2022

No	HS	URAIAN BARANG	Nilai Ekspor : USD Miliar		Perub (%) (MoM) Okt/Sep'22	Pangsa (%) Oktober 2022	Nilai Ekspor : USD Miliar		Perub (%) (YoY) Jan-Okt 2022/21	Pangsa (%) Jan-Okt 2022
			September 2022	Oktober 2022*			Jan-Okt 2021	Jan-Okt 2022*		
TOTAL EKSPOR NON MIGAS			23.47	23.43	-0.14	100.00	176.57	230.62	30.61	100.00
1	27	Bahan bakar mineral	5.06	5.34	5.59	22.80	25.46	45.22	77.65	19.61
2	15	Lemak dan minyak hewan/nabati	3.04	3.48	14.38	14.84	27.40	29.68	8.34	12.87
3	72	Besi dan baja	2.13	2.30	7.79	9.80	16.59	23.16	39.55	10.04
4	85	Mesin dan perlengkapan elektrik	1.35	1.27	-5.92	5.40	9.51	12.08	27.04	5.24
5	87	Kendaraan dan bagiannya	1.08	1.08	-0.42	4.60	7.09	9.08	28.04	3.94
6	38	Berbagai produk kimia	0.71	0.65	-7.88	2.79	5.54	7.47	34.79	3.24
7	26	Bijih, terak, dan abu logam	1.06	0.65	-38.57	2.77	5.02	8.57	70.49	3.71
8	64	Alas kaki	0.65	0.63	-3.66	2.68	4.93	6.58	33.54	2.85
9	84	Mesin dan peralatan mekanis	0.60	0.59	-1.78	2.52	5.11	5.79	13.26	2.51
10	75	Nikel dan barang daripadanya	0.54	0.56	4.85	2.41	0.91	4.70	418.63	2.04
11	40	Karet dan barang dari karet	0.48	0.44	-9.36	1.87	5.89	5.56	-5.62	2.41
12	48	Kertas, karton dan barang daripadanya	0.41	0.39	-4.35	1.68	3.54	3.94	11.56	1.71
13	03	Ikan dan udang	0.34	0.36	4.93	1.52	2.95	3.28	11.21	1.42
14	62	Pakaian dan aksesorinya (bukan rajutan)	0.37	0.34	-10.19	1.43	3.27	4.07	24.42	1.77
15	71	Logam mulia, perhiasan/permata	0.35	0.33	-5.70	1.43	4.60	5.12	11.45	2.22
16	44	Kayu dan barang dari kayu	0.36	0.31	-14.53	1.31	3.87	4.02	3.97	1.74
17	47	Pulp dari kayu	0.36	0.29	-20.58	1.23	2.62	2.95	12.60	1.28
18	61	Pakaian dan aksesorinya (rajutan)	0.31	0.29	-7.76	1.22	3.47	3.98	14.68	1.72
19	29	Bahan kimia organik	0.32	0.28	-10.24	1.21	2.90	3.57	23.12	1.55
20	23	Ampas/sisa industri makanan	0.28	0.27	-2.93	1.16	1.27	2.14	67.66	0.93
		Subtotal	19.81	19.84	0.17	84.67	141.93	190.95	34.54	814.84
		Produk Lainnya	3.66	3.59	-1.81	15.33	34.64	39.67	14.52	17.20

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag November 2022)

*Ket: Oktober 2022 Angka Sementara

Meskipun mengalami sedikit penurunan secara *month to month*, ekspor non migas tetap memegang peranan penting bagi kinerja perdagangan Indonesia dengan kontribusi sebesar 94,44% terhadap total ekspor Indonesia. Produk utama ekspor non migas periode Oktober 2022 didominasi oleh komoditas Bahan Bakar Mineral (HS 27) dengan kontribusi 22,80%, diikuti oleh Lemak dan Minyak Hewan/Nabati (HS 15) yang berperan sebesar 14,84%, serta Besi dan Baja (HS 72) dengan kontribusi sebesar 9,80%. Meskipun ketiga produk utama tumbuh positif, namun belum mampu menopang kinerja ekspor non migas sehingga ekspornya pada bulan Oktober turun 0,14% MoM (Tabel 3).

Dari sepuluh produk utama ekspor non migas bulan Oktober 2022, Lemak dan Minyak Hewan/Nabati (HS 15) merupakan produk yang memiliki kenaikan nilai ekspor tertinggi. Nilai ekspor Lemak dan Minyak Hewan/Nabati (HS 15) pada bulan Oktober 2022 mencapai USD 3,48 Miliar atau meningkat 14,38% dibandingkan bulan September 2022 MoM (Tabel 4).

Tabel 4. Kinerja Ekspor Lemak dan Minyak Hewan/Nabati Oktober 2022

HS	URAIAN BARANG	Nilai Ekspor : USD Juta			Perubahan (%)		Pangsa (%)	Nilai Ekspor : USD Juta		Perubahan (%)	Pangsa (%)
		Oktober 2021	September 2022	Oktober 2022*	(MoM) Okt/Sep' 22	(YoY) Okt' 22/ 21	Oktober 2022*	Jan-Okt 2021	Jan-Okt 2022*	(YoY) Jan-Okt 2022/2021	Jan-Okt 2022
15	Lemak dan minyak hewani/nabati	3,369.87	3,040.18	3,477.27	14.38	3.19	100.00	27,396.89	29,682.57	8.34	100.00
15119037	Liquid fractions of palm oil, refined oil, but not chemically modified, with iodine value 55 or more, but less than 60	1,303.64	1,084.03	1,292.44	19.23	-0.86	37.17	9,637.08	9,561.42	-0.79	32.21
15119020	Refined palm oil	813.57	498.50	557.05	11.75	-31.53	16.02	6,422.79	7,235.87	12.66	24.38
15111000	Crude palm oil	179.83	394.90	570.76	44.53	217.38	16.41	2,595.52	2,461.58	-5.16	8.29
15119031	Solid fractions of palm oil, refined oil, but not chemically modified, with iodine value 30 or more, but less than 40	250.57	206.75	225.13	8.89	-10.15	6.47	1,884.94	2,267.01	20.27	7.64
15179043	Shortening	106.79	144.73	130.72	-9.68	22.41	3.76	954.18	1,310.71	37.36	4.42
15119036	Liquid fractions of palm oil, refined oil, but not chemically modified, in packing of a net weight not exceeding 25 kg	162.23	183.66	163.96	-10.73	1.07	4.72	1,263.09	1,155.76	-8.50	3.89
15132995	Palm kernel oil, refined, bleached and deodorised (rbd)	179.45	99.33	120.17	20.98	-33.04	3.46	1,063.05	1,061.64	-0.13	3.58
15131990	Coconut (copra) and fractions thereof, other than crude oil and fractions of unrefined oil, whether or not refined, but not chemically modified	51.91	36.82	29.59	-19.63	-43.00	0.85	437.54	553.91	26.60	1.87
15200010	Crude glycerol	47.10	36.48	31.13	-14.67	-33.90	0.90	289.70	511.65	76.61	1.72
15131190	Crude coconut (copra) oil and its fractions, other than virgin coconut oil, whether or not refined, but not chemically modified	15.31	36.96	35.63	-3.62	132.65	1.02	320.45	415.81	29.76	1.40
	Subtotal	3,110.39	2,722.16	3,156.58	15.96	1.48	90.78	24,868.35	26,535.36	6.70	89.40
	Lainnya	259.48	318.01	320.69	0.84	23.59	9.22	2,528.54	3,147.21	24.47	10.60

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag November 2022)

*Ket: Oktober 2022 Angka Sementara

Kenaikan ekspor produk Lemak dan Minyak Hewan/Nabati didorong oleh peningkatan nilai ekspor produk *Liquid Fraction of Palm Oil* (HS 15119037), *Refined Palm Oil* (HS 15119020), dan *Crude Palm Oil* (HS 15111000). Ketiga produk tersebut secara kumulatif memiliki pangsa 69,60% dan tumbuh 22,39% MoM (Tabel 4).

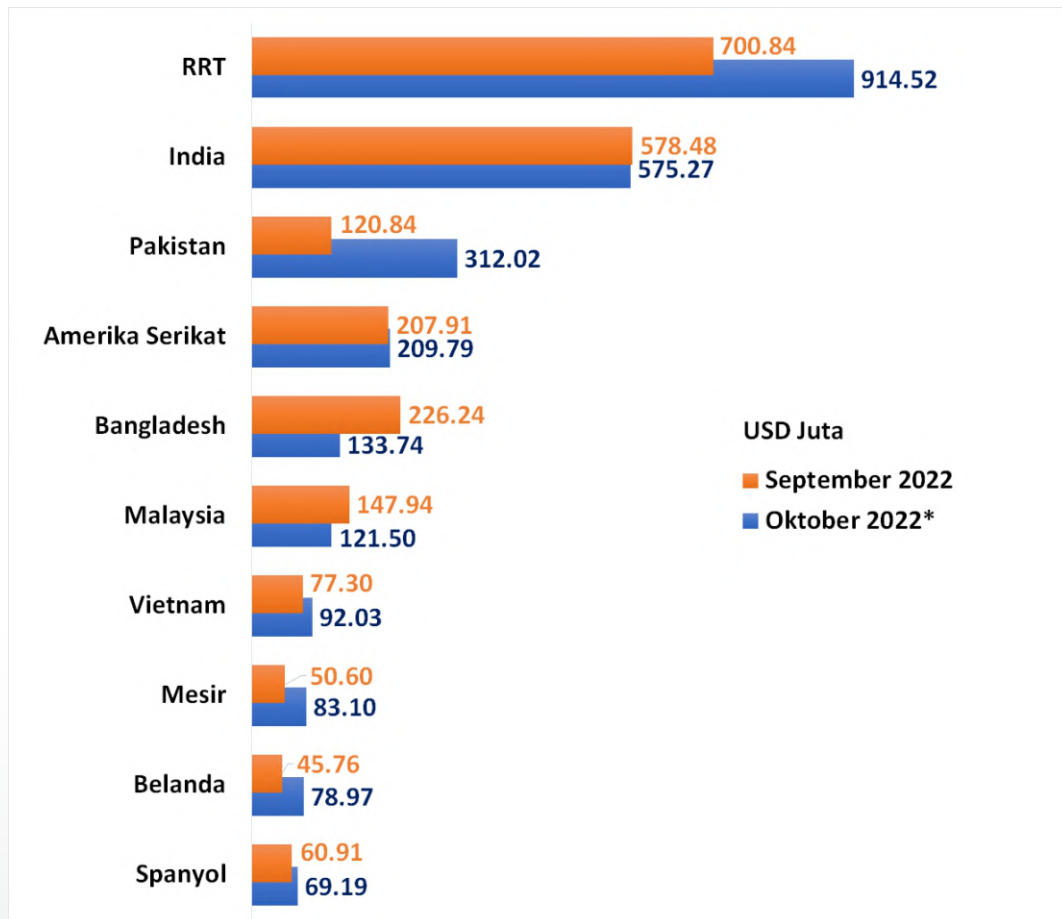


Olahan Sawit

Sumber: Majalah Sawit Indonesia

Sementara itu, negara utama tujuan ekspor Indonesia untuk komoditas Lemak dan Minyak Hewan/Nabati (HS 15) adalah Republik Rakyat Tiongkok (RRT) dengan nilai ekspor mencapai USD 914,52 Juta. India merupakan negara tujuan kedua ekspor Lemak dan Minyak Hewan/Nabati dengan nilai USD 575,27 Juta dan diikuti oleh Pakistan dengan nilai ekspor sebesar USD 312,02 Juta. Peningkatan ekspor produk Lemak dan Minyak Hewan/Nabati didorong oleh peningkatan ekspor ke RRT sebesar 30,49% dan Pakistan sebesar 158,21% (Grafik 5).

**Grafik 5. Negara Tujuan Ekspor Lemak dan Minyak Hewan/Nabati (HS 15)
Periode Oktober 2022* (USD Juta)**



Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, November 2022)

*Ket: Oktober 2022 Angka Sementara

Ekspor Lemak dan Minyak Hewan/Nabati (HS 15) ke RRT diprediksi akan meningkat kedepannya menyusul telah ditandatanganinya nota kesepemahaman kerjasama perdagangan dan kontrak dagang antara Indonesia-RRT pada 11 November 2022. Kegiatan penandatanganan nota kesepemahaman perdagangan tersebut menjadi bagian dari rangkaian Trade Expo Indonesia ke-37 yang diselenggarakan oleh Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. Kementerian Perdagangan terus berupaya meningkatkan kinerja ekspor Indonesia dalam rangka mendukung pemulihan ekonomi Indonesia akibat pandemi Covid-19.

Impor dari Rusia, Afrika Selatan, dan Selandia Baru Naik Signifikan di Bulan Oktober 2022

Oleh: Fitria Faradila

Kinerja impor Indonesia pada bulan Oktober 2022 mengalami penurunan baik pada sektor migas maupun non migas bila dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Total impor turun 3,40% dibanding bulan sebelumnya (MoM), menjadi USD 19,14 Miliar. Terjadinya tren penurunan impor sejak bulan lalu seiring dengan penurunan indeks PMI¹ Indonesia dari 53,70 poin di bulan September 2022 menjadi 51,80 poin di bulan Oktober 2022 (*Trading Economics*, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa permintaan industri manufaktur domestik saat ini sedang melemah, sehingga penurunan impor perlu diwaspadai. Impor non migas menurun lebih dalam dibandingkan sektor migas. Pada periode yang sama, impor non migas tercatat USD 15,77 Miliar, turun 3,73% MoM. Sementara, impor migas mencapai USD 3,36 Miliar, menurun lebih tipis sebesar 1,81% MoM (Tabel 5).

Apabila dibandingkan dengan bulan Oktober tahun lalu, impor Indonesia naik sebesar 17,44% (YoY). Peningkatan impor terutama terjadi pada sektor migas sebesar 77,23% (YoY). Adapun

Tabel 5. Nilai Impor Indonesia Periode Oktober 2022 dan Januari - Oktober 2022

Rincian Impor	NILAI: USD JUTA				Pertumbuhan (%)		
	Sep 2022	Okt 2022*	Jan-Okt 2021	Jan-Okt 2022	Sep 22/Okt 22 (% MoM)	21/22 (% YoY)	Jan-Okt 21/Jan-Okt 22 (% YoY)
Total Impor Indonesia	19,808	19,135	155,510	198,622	-3.40	17.44	27.72
Migas	3,426	3,364	19,126	34,411	-1.81	77.23	79.92
Minyak Mentah	1,121	1,038	5,306	9,665	-7.38	307.59	82.15
Hasil Minyak	2,011	2,012	10,631	20,557	0.04	61.64	93.36
Gas	294	314	3,189	4,190	6.70	-21.24	31.38
Non Migas	16,382	15,771	136,384	164,211	-3.73	9.56	20.40

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, November 2022)

Ket: Oktober 2022 Angka Sementara

impor sektor non migas tumbuh lebih rendah sebesar 9,56% (YoY). Impor Indonesia secara kumulatif Januari - Oktober 2022 juga mengalami kenaikan yang cukup tinggi sebesar 27,72% dibandingkan Januari - Oktober 2021 (YoY). Kenaikan terbesar dialami oleh sektor migas yang tumbuh sebesar 79,92% (YoY), sedangkan impor non migas naik lebih rendah sebesar 20,40% (YoY). Dengan demikian, total impor pada periode tersebut mencapai USD 198,62 Miliar, terdiri atas impor migas sebesar USD 34,41 Miliar dan impor non migas sebesar USD 164,21 Miliar (Tabel 5).

¹Purchasing Manager Index merupakan indikator aktivitas bisnis — baik di sektor manufaktur maupun jasa

Sebagian besar impor non migas masih didominasi dari RRT, namun nilainya semakin menurun. Nilai impor non migas dari RRT di bulan Oktober 2022 tercatat USD 5,20 Miliar, menurun sebesar 8,62% dibanding bulan sebelumnya yang mencapai USD 5,69 Miliar (Tabel 6). Kondisi ekonomi RRT yang saat ini tengah melemah mendorong penurunan pasokan ke sejumlah negara, termasuk Indonesia. Pertumbuhan *output* industri RRT cenderung stagnan pada level yang rendah sebesar 3,60% sejak tahun lalu (*Financial Times*, 2022).

Penurunan impor non migas yang cukup tinggi juga terjadi dari beberapa negara asal, seperti Hongkong, India, dan Singapura. Pada bulan Oktober 2022, impor non migas dari Hongkong menurun sebesar 25,75% MoM menjadi senilai USD 0,17 Miliar. Pada periode yang sama, impor dari India juga mengalami penurunan sebesar 21,02% MoM menjadi senilai USD 0,42 Miliar. Adapun penurunan impor dari Singapura tercatat 17,01% MoM menjadi USD 0,70 Miliar (Tabel 6).

Tabel 6. Negara Utama Impor Non Migas Bulan Oktober 2022

No	Negara Asal	Nilai Impor: USD Juta			Perubahan (USD Juta)		Perubahan (%)	
		Oktober 2021	September 2022	Oktober 2022*	MoM	YoY	MoM	YoY
1	RRT	4,604.24	5,690.91	5,200.09	-490.82	595.85	-8.62	12.94
2	JEPANG	1,376.70	1,299.13	1,482.13	183.00	105.43	14.09	7.66
3	KOREA SELATAN	648.05	756.46	892.15	135.69	244.09	17.94	37.67
4	AUSTRALIA	839.66	905.87	791.02	-114.85	-48.64	-12.68	-5.79
5	AMERIKA SERIKAT	614.38	856.27	781.45	-74.83	167.07	-8.74	27.19
6	THAILAND	768.49	837.79	731.15	-106.64	-37.34	-12.73	-4.86
7	SINGAPURA	700.19	841.94	698.75	-143.19	-1.44	-17.01	-0.21
8	MALAYSIA	470.68	547.99	492.72	-55.27	22.04	-10.09	4.68
9	INDIA	579.97	529.35	418.05	-111.29	-161.92	-21.02	-27.92
10	BRAZIL	180.91	404.07	415.55	11.48	234.63	2.84	129.69
11	VIETNAM	322.40	383.17	370.02	-13.15	47.62	-3.43	14.77
12	JERMAN	290.60	326.53	348.69	22.16	58.09	6.79	19.99
13	TAIWAN	363.95	365.15	342.54	-22.60	-21.40	-6.19	-5.88
14	KANADA	122.43	249.49	253.39	3.90	130.96	1.56	106.97
15	FEDERASI RUSIA	125.19	136.42	250.38	113.96	125.19	83.54	100.00
16	HONGKONG	197.77	231.20	171.65	-59.55	-26.11	-25.75	-13.20
17	AFRIKA SELATAN	207.59	110.49	145.01	34.51	-62.58	31.24	-30.15
18	SELANDIA BARU	76.39	104.05	126.11	22.06	49.72	21.20	65.08
19	ITALIA	95.29	148.19	125.26	-22.94	29.97	-15.48	31.45
20	FILIPINA	97.98	141.02	119.40	-21.62	21.43	-15.33	21.87

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, November 2022)

Ket: Oktober 2022 Angka Sementara

Di sisi lain, beberapa impor non migas dari negara asal lainnya mengalami kenaikan yang cukup tinggi, seperti Rusia, Afrika Selatan dan Selandia Baru. Pada bulan Oktober 2022, nilai impor dari Rusia sebesar USD 0,25 Miliar, meningkat signifikan 83,54% MoM. Sementara itu, impor dari Afrika Selatan dan Selandia Baru juga meningkat masing-masing sebesar 31,24% dan 21,20% MoM (Tabel 6).

Kenaikan impor non migas Indonesia dari Rusia, terutama diakibatkan oleh kenaikan impor Pupuk Nitrogen / Urea (HS 31042000) sebesar 322,09% MoM. Impor Pupuk Urea dari Rusia tersebut mencapai USD 110,99 Juta di bulan Oktober 2022 dan merupakan produk dengan pangsa impor tertinggi yaitu 44,33%. Selain itu, produk impor yang banyak dipasok dari Rusia lainnya antara lain Besi Baja Lembaran Setengah Jadi/*Slab* (HS 72071210) dengan pangsa 14,46% (USD 36,21 Juta) dan Batubara (HS 27011210) dengan pangsa 11,65% (USD 29,18 Juta).

Sementara, peningkatan impor dari Afrika Selatan di bulan Oktober 2022 terutama berasal dari produk Paduan *Ferro Chromium* (HS 72024100) yang memiliki pangsa sebesar 72,99% dari total impor non migas. Impor *Ferro Chromium* dari Afrika Selatan mencapai USD 105,84 Juta, naik 136,40% dibandingkan bulan September 2022 MoM. Selain itu, produk yang banyak diimpor dari Afrika Selatan lainnya yakni Bijih dan Konsentrat *Chromium* (HS 26100000) dengan pangsa sebesar 11,22% (USD 16,27 Juta); dan Emas Batangan (HS 71081210) dengan pangsa sebesar 5,50% (USD 7,98 Juta).

Selanjutnya, sebagian besar impor dari Selandia Baru terutama berasal dari Produk *Dairy Food* berupa Susu Bubuk (HS 04022120 dan HS 04021041) memiliki pangsa sebesar 31,12%. Nilai impor Susu Bubuk dari Selandia Baru senilai USD 39,24 Juta, meningkat 9,03% MoM. Produk *Dairy Food* lainnya yang tumbuh tinggi adalah Keju (HS 04069000) sebesar 310,02% dan *Butter* (HS 04051000) sebesar 55,20%. Adapun pangsa impor Produk *Butter* sebesar 5,71% (USD 7,20 Juta) dan Keju dengan pangsa 2,88% (USD 3,64 Juta). Selain *Dairy Food*, produk impor lainnya dari Selandia Baru yang memiliki kenaikan tertinggi antara lain *Pulp* atau Bubur Kayu (HS 47050000) sebesar 249,48% MoM dan *Caseinates* atau Perekat (HS 35019010) sebesar 113,94% MoM.

Impor Barang Konsumsi Kembali Tumbuh di Bulan Oktober 2022

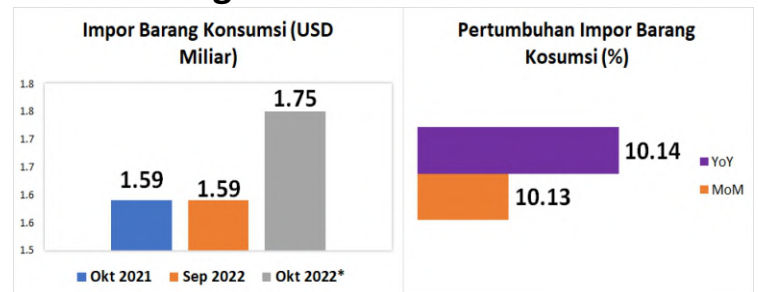
Oleh: Gideon Wahyu P

Kinerja impor Barang Konsumsi di bulan Oktober 2022 mengalami kenaikan, baik dibandingkan dengan bulan sebelum-nya sebesar 10,13%, maupun dengan bulan yang sama tahun sebelumnya sebesar 10,14%. Dengan kenaikan tersebut, nilai impor Barang Konsumsi bulan Oktober 2022 menjadi USD 1,75 Miliar (Grafik 6). Kenaikan

ini sejalan dengan pertumbuhan ekonomi Triwulan III-2022 dibandingkan dengan Triwulan III-2021 sebesar 5,72% (YoY), dimana Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga dan Impor Barang dan Jasa masing-masing juga mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,39% dan 22,98%.

Jika dilihat menurut golongan penggunaan barang, kelompok produk Barang Konsumsi dengan nilai impor tertinggi di bulan Oktober 2022 adalah Makanan dan Minuman Olahan untuk Rumah Tangga yang mencapai USD 439,90 juta dengan pangsa 25,12% dari total impor Barang Konsumsi. Barang Konsumsi Setengah Tahan Lama serta Barang Konsumsi Tak Tahan Lama melengkapi tiga besar kelompok produk dengan nilai impor masing-masing mencapai USD 365,10 juta (20,85%) dan USD 312,60 juta (17,85%) (Tabel 7).

Grafik 6. Nilai dan Pertumbuhan Impor Barang Konsumsi Oktober 2022



Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag November 2022)

*Ket: Oktober 2022 Angka Sementara

Tabel 7. Nilai Impor Indonesia Menurut Golongan Penggunaan Barang, Oktober 2022

Kode BEC	Golongan Penggunaan Barang	Nilai (USD Juta)			Perubahan (%)		Pangsa (%)
		Oktober 2021	September 2022	Oktober 2022*	Okt'22 thd Okt'21 (YoY)	Okt'22 thd Sep'22 (MoM)	
Barang Konsumsi		1,589.70	1,589.90	1,750.90	10.14	10.13	100.00
112	Makanan & Minuman (Primary), Untuk Rumah Tangga	245.50	193.40	263.10	7.16	36.05	15.03
122	Makanan & Minuman (Processed), Untuk Rumah Tangga	346.50	426.30	439.90	26.95	3.19	25.12
322	Bahan Bakar & Pelumas (Processed)	35.70	75.10	113.70	218.54	51.49	6.49
510	Mobil Penumpang	23.50	61.10	77.80	231.62	27.42	4.44
522	Alat Angkutan Bukan Untuk Industri	21.90	30.00	28.90	32.11	-3.51	1.65
610	Barang Konsumsi Tahan Lama	138.10	167.90	141.60	2.57	-15.67	8.09
620	Barang Konsumsi Setengah Tahan Lama	286.40	357.50	365.10	27.48	2.14	20.85
630	Barang Konsumsi Tak Tahan Lama	457.50	257.30	312.60	-31.67	21.48	17.85
700	Barang Yang Tak Diklasifikasikan	34.70	21.40	8.10	-76.58	-61.99	0.46

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag November 2022)

*Ket: Oktober 2022 Angka Sementara

Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, terdapat 2 kelompok Barang Konsumsi yang mencatatkan pertumbuhan impor tertinggi yaitu Mobil Penumpang serta Bahan Bakar dan Pelumas dengan kenaikan sebesar 231,62% dan 218,54% (YoY). Sementara itu, kelompok barang konsumsi yang mengalami penurunan dibanding dengan tahun sebelumnya adalah Barang Konsumsi Tak Tahan Lama (turun 31,67% YoY) dan Barang yang Tak Diklasifikasikan (turun 76,58% YoY) (Tabel 7).

Impor Vaksin Mendorong Pertumbuhan Impor Barang Konsumsi di Bulan Oktober 2022

Jika dilihat lebih detail, pertumbuhan impor Barang Konsumsi di bulan Oktober 2022 didorong oleh impor Vaksin (HS 30024190) dengan peningkatan nilai impor tertinggi sebesar USD 43,92 juta atau tumbuh sebesar 1.337,57% MoM (Tabel 8). Meskipun situasi pandemi nasional saat ini lebih terkendali jika dibandingkan tahun sebelumnya, namun kenaikan jumlah kasus Covid-19 di sejumlah negara akibat penyebaran varian sub Omicron XBB menyebabkan pemerintah lebih waspada untuk mengantisipasi terjadinya lonjakan kasus Covid-19 di Indonesia. Salah satu upaya pemerintah untuk dapat mengendalikan penyebaran Covid-19 adalah melalui penyediaan stok vaksin yang memadai.

Selain Vaksin, impor Bawang Putih (HS 07032090) juga mengalami peningkatan nilai impor yang tinggi di bulan Oktober 2022 dengan pertumbuhan sebesar USD 35,02 juta atau 106,75% MoM (Tabel 8). Melalui impor, ketersediaan stok/pasokan bawang putih diharapkan dapat memenuhi permintaan pasar, serta menjaga harga bawang putih agar tetap stabil.

Tabel 8. Impor Barang Konsumsi Menurut Produk Bulan Oktober 2022

BEC/HS	Deskripsi	Nilai (USD Juta)			Selisih (USD Juta)		Perubahan (%)		Pangsa (%)
		Oktober 2021	September 2022	Oktober 2022*	Okt'22 thd Okt'21 (YoY)	Okt'22 thd Sep'22 (MoM)	Okt'22 thd Okt'21 (YoY)	Okt'22 thd Sep'22 (MoM)	Oktober 2022*
Barang Konsumsi		1,589.68	1,589.88	1,750.89	161.21	161.01	10.14	10.13	100.00
1	07032090 Garlic, other than bulbs for propagation, fresh or chilled	61.15	32.81	67.83	6.68	35.02	10.92	106.75	3.87
2	27101971 Automotive diesel fuel	9.76	42.14	64.46	54.71	22.33	560.74	52.99	3.68
3	30024190 Vaccines for human medicine other than tetanus toxoid, pert	207.13	3.28	47.20	-159.92	43.92	-77.21	1,337.57	2.70
4	08061000 Grapes, fresh	38.96	32.15	40.82	1.86	8.67	4.77	26.97	2.33
5	30049099 Medicament consisting of mix/unmix product for therapeutic	50.65	22.70	31.00	-19.66	8.30	-38.81	36.56	1.77
6	08081000 Apples, fresh	25.84	17.81	23.35	-2.50	5.54	-9.65	31.12	1.33
7	21069030 Non-dairy creamer	9.41	15.15	21.59	12.18	6.44	129.43	42.51	1.23
8	27101989 Other medium oils and preparations	6.53	3.35	21.28	14.75	17.93	225.92	535.28	1.22
9	08109010 Longans, mata kucing, fresh	15.88	9.15	15.77	-0.12	6.62	-0.74	72.36	0.90
10	21011111 Instant coffee, in packings of a net weight not less than 20 k	0.00	5.17	13.23	13.23	8.06	-	155.90	0.76
11	64041990 Footwear with outer soles of rubber or plastics; other than sj	6.07	8.60	12.18	6.11	3.59	100.58	41.74	0.70
12	04051000 Butter	5.68	6.70	11.35	5.67	4.65	99.82	69.35	0.65
13	63079069 Safety harnesses; not suitable for industrial use	0.34	0.47	10.58	10.24	10.12	3,016.20	2,170.57	0.60
14	07019010 Chipping potatoes, fresh or chilled	1.83	0.60	9.41	7.58	8.82	413.89	1,478.06	0.54
15	04069000 Other cheese, not elsewhere classified in subheadings 04061	5.83	5.15	9.03	3.19	3.88	54.75	75.27	0.52
16	85238059 Other media for recording of sound or of other phenomena,	0.01	0.01	8.71	8.70	8.71	71,419.30	166,979.50	0.50
17	87032363 Motor cars (incl station wagons and sports cars, not incl vans	0.18	0.02	8.28	8.10	8.26	4,572.18	42,418.20	0.47
18	30049059 Analgesics, antipyretics & other medicaments for the treatm	0.48	1.62	7.19	6.71	5.57	1,390.23	344.83	0.41
19	03034300 Skipjack tuna (stripe-bellied bonito) (katsuwonus pelamis), fr	1.60	0.54	6.73	5.13	6.19	321.02	1,138.73	0.38
20	87032367 Motor cars (incl station wagons and sports cars, not incl vans	0.23	1.23	4.82	4.59	3.59	2,035.03	291.04	0.28
Lainnya		1,142.12	1,381.26	1,316.08	173.97	-65.18	15.23	-4.72	75.17

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag November 2022)

*Ket: Oktober 2022 Angka Sementara



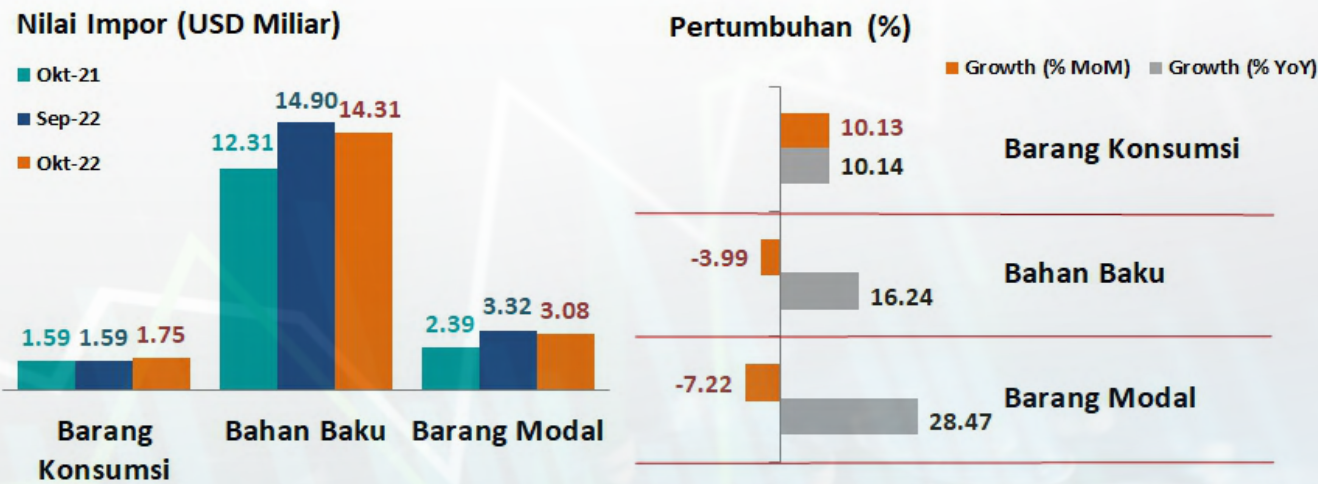
Impor Barang Modal Mengalami Pelemahan pada Oktober 2022

Oleh: Farida Rahmawati

Kinerja impor Indonesia bulan Oktober 2022 tercatat USD 19,14 Miliar, mengalami penurunan sebesar 3,40% dibandingkan bulan September 2022 MoM. Penurunan nilai impor periode Oktober 2022 disebabkan oleh turunnya impor non migas sebesar 3,73% MoM, sementara impor migas pada Oktober 2022 menunjukkan penurunan sebesar 1,81% MoM. Penurunan impor pada Oktober 2022 dipicu oleh turunnya impor Bahan Baku/Penolong yang turun sebesar 3,99% MoM dan Barang Modal yang nilainya turun 7,22% MoM. Sementara itu, impor Barang Konsumsi masih menunjukkan kenaikan sebesar 10,13% MoM pada bulan Oktober 2022 (Grafik 7).

Lebih lanjut, impor Barang Modal pada Oktober 2022 mencapai USD 3,08 Miliar. Impor golongan Barang Modal berkontribusi 16,07% terhadap total impor periode Oktober 2022 dengan nilai mencapai USD 3,08 Miliar. Penurunan impor Barang Modal pada dua bulan terakhir perlu diwaspadai mengingat impor Barang Modal turut mempengaruhi aktivitas industri, penggerak ekonomi dan investasi ke depan.

Grafik 7. Nilai dan Pertumbuhan Impor Bulan Oktober 2022



Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, November 2022)

Ket: Oktober 2022 Angka Sementara

Importasi Barang Modal didominasi oleh impor Barang Modal kecuali Alat Angkutan dengan pangsa 87,76% dari total impor Barang Modal bulan Oktober 2022. Impor Barang Modal kecuali Alat Angkutan turun sebesar 5,90% MoM dan golongan Alat Angkutan untuk Industri mengalami penurunan cukup dalam sebesar 22,52% MoM. Sementara itu, impor Barang Modal golongan Mobil Penumpang masih melanjutkan tren kenaikan di bulan sebelumnya dengan pertumbuhan sebesar 27,42% MoM (Tabel 9).

Tabel 9. Impor Kelompok Barang Modal Bulan Oktober 2022

Kode BEC	Golongan Penggunaan Barang	Nilai (USD Juta)					Pertumbuhan (%)			Pangsa (%)	
		Okt '21	Sep '22	Okt '22*	Jan-Okt 2021	Jan-Okt 2022*	Okt '22 (MoM)	Okt '22 (YoY)	Jan-Okt '22 (YoY)	Okt 2022*	Jan-Okt 2022*
	Total Impor	16,293.6	19,808.3	19,135.3	155,509.8	198,621.9	-3.40	17.44	27.72	100.00	100.00
	Barang Modal	2,394.3	3,315.3	3,075.8	22,393.6	29,508.3	-7.22	28.47	31.77	16.07	14.86
410	Barang Modal Kecuali Alat Angku	2,161.6	2,868.5	2,699.2	20,116.2	25,987.8	-5.90	24.87	29.19	14.11	13.09
510	Mobil Penumpang	23.5	61.1	77.8	312.3	516.8	27.42	231.62	65.47	0.41	0.26
521	Alat Angkutan Untuk Industri	209.2	385.7	298.9	1,965.1	3,003.6	-22.52	42.87	52.85	1.57	1.51

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, November 2022)

Ket: Oktober 2022 Angka Sementara

Adapun dibandingkan nilai impornya di bulan Oktober tahun lalu, kinerja impor Barang Modal di bulan Oktober 2022 masih mengalami kenaikan sebesar 28,47% (YoY). Penguatan ini didorong oleh peningkatan impor pada seluruh golongan penggunaan barang, dengan kenaikan tertinggi pada impor Barang Modal golongan Mobil Penumpang yang naik signifikan sebesar 231,62% (YoY). Berdasarkan data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO), kinerja impor mobil utuh (*Completely Built Up/CBU*) periode Oktober 2022 mencapai 8.522 unit, meningkat pesat jika dibandingkan dengan periode Oktober 2021 yang sebanyak 3.524 unit. Sementara itu impor Barang Modal golongan Alat Angkutan untuk Industri pada Oktober 2022 naik sebesar 42,87% dan Barang Modal kecuali Alat Angkutan naik 24,87% (YoY).

Beberapa komoditas Barang Modal dengan penurunan impor terbesar pada Oktober 2022 dibandingkan bulan lalu adalah *Laptops Including Notebooks and Subnotebooks* (HS 84713020) yang turun sebesar 50,22% MoM. Selain itu, impor alat-lat berat seperti *Mechanical Shovels, Escavators* (HS 84295200) dan *Bulldozers and Angledozer*s (HS 84291100) juga turun masing-masing sebesar 12,80% dan 59,90% MoM. Mesin-mesin industri seperti *Other Furnances and Ovens* (HS 85143990) juga turun cukup dalam sebesar 55,20% MoM, *Filtering or Purifying Machinery for Gases* (HS 84213990) turun 32,88% MoM, *Machines for The Extraction of Animal/Vegetable Fat Oil* (HS 84792010) turun 65,92% MoM, dan *Furnances and Ovens for The Roasting* (HS 84171000) yang turun 18,87% MoM (Tabel 10). Barang pada kelompok Mesin dan Peralatan Mekanis (HS 84) serta Mesin dan Perlengkapan Elektrik (HS 85) juga mengalami penurunan impor pada Oktober 2022.

Tabel 10. Perkembangan Kinerja Impor Barang Modal Periode Oktober 2022

BEC/HS	Deskripsi	Nilai (USD Juta)					Pertumbuhan (%)			Pangsa (%)	
		Oktober 2021	September 2022	Oktober 2022*	Jan-Okt 2021	Jan-Okt 2022*	Okt '22 (MoM)	Okt '22 (YoY)	Jan-Okt '22 (YoY)	Okt 2022*	Jan-Okt 2022*
Total Impor		16,293.6	19,808.3	19,135.3	155,509.8	198,621.9	-3.40	17.44	27.72	100.00	100.00
Barang Modal		2,394.3	3,315.3	3,075.8	22,393.6	29,508.3	-7.22	28.47	31.77	16.07	14.86
1 84295200	Mechanical shovels ; excavators ; Machinery with e	142.7	199.3	173.8	854.2	1,648.1	-12.80	21.76	92.94	0.91	0.83
2 85171300	Smartphones	11.8	106.6	108.1	631.4	917.6	1.45	819.85	45.34	0.57	0.46
3 87041037	Motor vehicles for the transport of goods; dumper	76.7	102.7	100.8	309.3	903.4	-1.81	31.50	192.03	0.53	0.45
4 84715090	Oth processing unit for personal comp.(excl.portal	32.9	49.1	73.9	195.9	764.6	50.68	125.01	290.40	0.39	0.38
5 84713020	Laptops including notebooks and subnotebooks	103.7	145.3	72.3	1,219.4	1,314.6	-50.22	-30.26	7.81	0.38	0.66
6 84198920	Other machinery not electrically operated	1.6	69.9	47.6	58.9	227.0	-31.96	2,907.52	285.52	0.25	0.11
7 85176249	Other apparatus for carrier-current line systems or	28.5	61.0	46.9	326.3	461.0	-23.15	64.52	41.27	0.24	0.23
8 85143990	Other furnaces and ovens; other than for the manu	33.6	62.3	27.9	178.5	374.4	-55.20	-16.98	109.78	0.15	0.19
9 85044090	Other static converters other than of subheading 8	14.3	20.7	26.9	146.4	198.0	30.13	88.83	35.25	0.14	0.10
10 85176900	Other apparatus for transmission or reception of v	0.9	14.4	24.9	218.6	306.0	72.91	2,670.75	40.02	0.13	0.15
11 87042129	Motor vehicles other than refrigerate, garbage col	19.3	43.1	23.9	203.1	310.1	-44.48	24.05	52.63	0.13	0.16
12 87042369	Motor vehicles other than refrigerate, garbage col	18.9	13.5	23.0	116.8	235.1	69.98	21.81	101.24	0.12	0.12
13 84439100	Parts and accessories of printing machinery used f	23.7	14.1	21.7	270.3	184.0	53.89	-8.64	-31.91	0.11	0.09
14 84798210	Mixing, kneading, crushing, grinding, screening, si	19.2	11.6	19.2	261.2	246.0	64.70	-0.03	-5.81	0.10	0.12
15 84171000	Furnaces and ovens for the roasting, melting or otl	7.3	21.6	17.5	114.5	185.9	-18.87	138.38	62.38	0.09	0.09
16 84291100	Bulldozers and angledozers ; track laying	18.7	40.2	16.1	116.0	271.6	-59.90	-13.73	134.16	0.08	0.14
17 84213990	Filtering or purifying machinery and apparatus for	17.7	21.3	14.3	217.3	210.3	-32.88	-18.88	-3.25	0.07	0.11
18 85176100	Base stations	22.7	7.2	12.7	248.7	185.5	76.12	-44.27	-25.42	0.07	0.09
19 84178090	Parts otherthan Waste incinerators	27.2	7.1	9.0	182.6	207.6	26.11	-66.94	13.67	0.05	0.10
20 84792010	Machines for the extraction/preparation of animal	9.1	25.3	8.6	87.7	188.7	-65.92	-5.57	115.14	0.05	0.10
Lainnya		1,763.9	2,279.0	2,206.7	16,436.5	20,168.8	-3.17	25.11	22.71	11.53	10.15

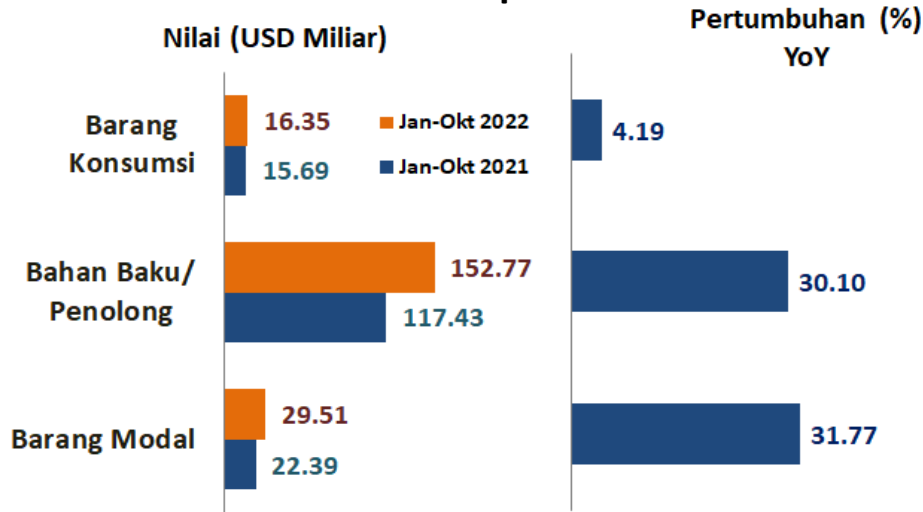
Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, November 2022)

Ket: Oktober 2022 Angka Sementara

Penurunan impor Barang Modal terutama pada golongan Barang Modal kecuali Alat Angkutan, seperti mesin-mesin industri serta golongan Alat Angkutan untuk Industri yang telah terjadi dalam dua bulan beruntun ini diperkirakan lebih disebabkan oleh penurunan aktivitas industri karena melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dolar dan perlambatan permintaan ekspor dari mitra dagang sehingga pelaku usaha cenderung melakukan optimalisasi barang modal yang ada dan menahan pembelian barang dari luar negeri. Penurunan impor Bahan Baku/Penolong dan Barang Modal di bulan Oktober juga tercermin dari penurunan indeks *Purchasing Manager’s Index* (PMI) Manufaktur Indonesia pada bulan Oktober 2022 yang turun menjadi 51,8 poin dari 53,7 poin pada bulan sebelumnya.

Impor Barang Modal Masih Mencatatkan Peningkatan pada Seluruh Golongan Penggunaan Barang selama Periode Januari-Oktober 2022

Berdasarkan kinerja impor periode Januari-Oktober tahun 2022, nilai impor seluruh golongan penggunaan barang berdasarkan kategori ekonomi (*Broad Economic Categories*) menunjukkan kenaikan. Impor Barang Modal tercatat naik sebesar 31,77% dibandingkan periode yang sama tahun 2021 YoY. Lebih lanjut, kinerja impor Barang Modal kecuali Alat Angkutan secara kumulatif pada periode Januari-Oktober 2022 menunjukkan kenaikan sebesar 29,19%, begitu pula dengan Mobil Penumpang yang naik sebesar 65,47%, dan impor Alat Angkutan Untuk Industri naik sebesar 52,85% dibandingkan tahun 2021 (Grafik 8).

Grafik 8. Nilai dan Pertumbuhan Impor Periode Januari-Oktober 2022

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, November 2022)

Ket: Oktober 2022 Angka Sementara

Selama periode Januari-Oktober 2022, impor barang modal masih didominasi oleh impor Mesin dan Peralatan Mekanis serta Bagiannya (HS 84), Mesin dan Perlengkapan Elektrik serta Bagiannya (HS 85), serta Kendaraan dan Bagiannya (HS 87) dengan pangsa masing-masing sebesar 55,16%, 22,78%, dan 9,20% terhadap total impor Barang Modal (Grafik 9). Penguatan impor Barang Modal periode Januari-Oktober 2022 didorong oleh kenaikan impor terbesar pada komoditas *Other Processing Unit for Personal Computer (Excl. Personal Computer)* (HS 84715090) yang naik 290,40% YoY; *Other Machinery Not Electrically Operated* (HS 84198920) naik 285,52% YoY; *Motor Vehicles for The Transport of Goods* (HS 97041037) naik 192,03% YoY; *Bulldozers and Angledozer* (HS 84291100) naik 134,16% YoY; serta *Motor Vehicles Other Than Refrigerate, Garbage Collect, Tanker, Hooklift, Dumpers for The Transport of Goods, Not CKD* (HS 87042129) yang naik 101,24% YoY.

Grafik 9. Komoditas Impor Barang Modal dengan Nilai Impor Terbesar Periode Januari - Oktober 2022

		USD Juta	Pertumbuhan (%) YoY
84	Mesin dan peralatan mekanis serta bagiannya	16,275.67	▲ 30.31%
85	Mesin dan perlengkapan elektrik serta bagiannya	6,721.29	▲ 34.05%
87	Kendaraan dan bagiannya	2,713.87	▲ 108.97%
90	Instrumen optik, fotografi, sinematografi, dan medis	2,047.38	▲ 6.55%
89	Kapal, perahu, dan struktur terapung	596.70	▼ -5.60%
86	Kereta api, trem, dan bagiannya	368.04	▲ 51.45%
94	Perabotan, lampu, dan alat penerangan	218.95	▲ 12.04%
73	Barang dari besi dan baja	170.79	▲ 13.35%
82	Perkakas dan peralatan dari logam tidak mulia	154.77	▲ 21.99%
99	Piranti lunak, barang digital dan barang kiriman	75.59	▲ 50.81%
88	Kendaraan udara dan bagiannya	70.14	▼ -65.17%
83	Berbagai barang logam tidak mulia	21.87	▲ 56.84%
76	Aluminium dan barang daripadanya	21.67	▲ 3.73%
95	Mainan, permainan dan keperluan olahraga	18.40	▲ 113.73%
71	Logam mulia dan perhiasan/permata	16.63	▲ 15.81%

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, November 2022)

Ket: Oktober 2022 Angka Sementara



KEMENTERIAN
PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA

COMMODITY REVIEW

EKSPOR



Ekspor Nikel Indonesia Meningkat, Buah Manis Hilirisasi

Oleh: Septika Tri Ardiyanti

Indonesia merupakan salah satu negara yang kaya sumber daya alam di bidang pertambangan, salah satunya Nikel. Produksi Nikel Indonesia pada tahun 2021 diperkirakan mencapai 1,00 Juta MT pada tahun 2021 atau berkontribusi sebesar 30,40% dari total produksi dunia sehingga menjadikan Indonesia sebagai produsen utama Nikel dunia (*Mine Worldwide* dalam Statista, 2022). Besarnya sumber daya nikel yang dimiliki Indonesia tentu harus dikelola dengan baik dan dimanfaatkan secara optimal bagi kesejahteraan rakyat sesuai dengan amanat Undang-Undang Dasar. Dalam hal ini, Pemerintah berkomitmen untuk melakukan hilirisasi sektor pertambangan termasuk Nikel. Hilirisasi akan mendorong penciptaan nilai tambah di dalam negeri dan mendukung peningkatan perekonomian nasional.

Komitmen Pemerintah Indonesia dalam mendorong hilirisasi pertambangan ditegaskan dalam Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara (UU Minerba). Pada Pasal 102 UU Minerba, mengatur para pelaku usaha tambang (pemegang Izin Usaha Pertambangan dan Izin Usaha Tambahan Khusus) untuk wajib meningkatkan nilai tambah sumber daya mineral dan/atau batubara dengan melaksanakan penambangan, pengolahan, dan pemurnian di dalam negeri.

Pemerintah kemudian mengeluarkan aturan turunan berupa Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (Permen ESDM) Nomor 34 Tahun 2009 tentang Pengutamaan Pemasokan Kebutuhan Mineral dan Batubara untuk Kepentingan Dalam Negeri termasuk untuk Nikel. Namun demikian, ketentuan mengenai pengutamaan pasokan bagi industri pengolahan Nikel dalam negeri tersebut dinilai belum berjalan secara optimal.



Penambangan Nikel

Sumber: Kontan/ Cheppy A Muchlis

Pada 2018, Pemerintah kembali menerbitkan regulasi baru melalui Permen ESDM No. 25 Tahun 2018 untuk mencabut Peraturan sebelumnya dan melakukan akselerasi hilirisasi industri pengolahan di dalam negeri. Peraturan tersebut mengatur bahwa penjualan Nikel dengan kadar kurang dari 1,7% (bijih nikel) ke luar negeri hanya dapat dilakukan dalam jumlah tertentu paling lama sampai dengan tanggal 11 Januari 2020, dengan ketentuan bahwa pelaku usaha pertambangan telah menghasilkan produk hasil pengolahan atau sedang membangun fasilitas pemurnian dan telah membayar bea keluar (BK) sesuai dengan aturan perundang-undangan. Penjualan ke luar negeri tersebut hanya dapat dilakukan paling lama hingga 11 Januari 2020. Namun demikian, batas akhir penjualan bijih nikel ke luar negeri tersebut kemudian dipercepat menjadi tanggal 1 Januari 2020 melalui Permen ESDM No. 11 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua atas Permen ESDM No. 25 Tahun 2018. Berdasarkan Permen ESDM tersebut, dikeluarkannya Peraturan Menteri Perdagangan (Permendag) No. 96 Tahun 2019 tentang Ketentuan Ekspor Produk Pertambangan Hasil Pengolahan dan Pemurnian, sehingga Pemerintah secara resmi menerapkan kebijakan pelarangan ekspor Bijih Nikel (HS 2604.00.00) mulai 1 Januari 2020.

Selang hampir dua tahun pasca implementasi kebijakan larangan ekspor Bijih Nikel, Indonesia mulai merasakan buah manis dari kebijakan hilirisasi yang dilakukan. Ekspor Produk Nikel (HS 75) Indonesia pada tahun 2022 meningkat signifikan. Selama Maret-September 2021, rata-rata ekspor Produk Nikel Indonesia ke dunia mencapai USD 98,08 Juta per bulan. Nilai ekspor tersebut kemudian meningkat tajam pada Maret 2022 dan secara konsisten terus menunjukkan tren positif hingga September 2022. Secara rata-rata, ekspor Produk Nikel Indonesia dari Maret hingga September mencapai USD 542,81 Juta per bulan dengan tren pertumbuhan rata-rata bulanan sebesar 2,84% (Grafik 10).

**Grafik 10. Ekspor Produk Nikel (HS 75) Indonesia Bulanan
Periode 2020-2022 (September)**



Sumber: BPS, PDSI Kementerian Perdagangan (diolah Puska EIPP BKPerdag, November 2022)

Ket: Januari-September 2022 Angka Realisasi

Secara kumulatif ekspor Produk Nikel (HS 75) pada Januari-September 2022 mencapai USD 4,13 Miliar, meningkat 405,40% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Berdasarkan klasifikasi HS 8 digit, ekspor Produk Nikel Indonesia didominasi oleh produk *Nickel Matte* (HS 75011000) dan produk *Nickel Oxide* (HS 75012000). Kedua produk tersebut memberikan kontribusi mencapai 99,68% dari total ekspor Produk Nikel Indonesia pada Januari-September 2022. Ekspor *Nickel Matte* (HS 75011000) mencapai USD 2,56 Miliar selama Januari-September 2022, meningkat 273,90%YoY. Sementara untuk produk *Nickel Oxide* (HS 75012000), Indonesia mengekspor senilai USD 1,55 Miliar, naik 1.237,55% dibandingkan Januari-september 2021 (Tabel 11).

Tabel 11. Ekspor Produk Nikel (HS 75) Menurut HS 8 Digit

No	HS	URAIAN	NILAI : USD Juta					Perubahan (%)	Trend (%)	Pangsa (%)
			2019	2020	2021	JANUARI - SEPTEMBER				
						2021	2022	2022/21	2019-2021	Jan-Sep 2022
		Total Ekspor Produk Nikel	813.16	808.42	1,284.50	817.68	4,132.57	405.40	14.97	100.00
1	75011000	Nickel mattes	782.01	764.41	953.17	686.43	2,566.54	273.90	8.48	62.11
2	75012000	Nickel oxide sinters and other intermediate products of nickel	-	-	311.45	116.10	1,552.89	1,237.55	0.00	37.58
3	75089090	Other articles of nickel	6.66	6.54	5.10	4.22	6.51	54.08	4.71	0.16
4	75030000	Nickel waste and scrap.	1.83	3.22	5.90	4.55	4.87	7.07	31.44	0.12
5	75089050	Electroplating anodes,including those produced byelectrolysis,other articles of	10.25	7.36	7.71	5.39	1.22	-77.34	-3.47	0.03
6	75052200	Wire of nickel alloys	0.10	0.15	0.09	0.01	0.46	6,587.73	-8.68	0.01
7	75071200	Tubes and pipes of nickel alloyes	11.90	26.62	0.91	0.88	0.02	-97.18	157.12	0.00
8	75051200	Bars, rods, profiles and wire Of nickel	-	0.00	0.00	0.00	0.02	8,447.22	0.00	0.00
9	75062000	Nickel plates, sheets, strip and foil of nickel alloys	0.37	0.07	0.01	0.00	0.01	530.29	-10.03	0.00
10	75089030	Bolts and nuts, other articles of not nickel	0.00	0.03	0.00	0.00	0.01	5,863,660.00	-60.42	0.00
11	75072000	Tube or pipe fittings	0.03	0.00	0.15	0.10	0.01	-92.11	47.29	0.00
12	75052100	Wire of nickel, not alloyed	0.00	-	-	-	0.00	0.00	0.00	0.00
13	75061000	Nickel plates, sheets, strip & foil of nickel, not alloyed	0.00	0.01	0.00	0.00	0.00	-99.00	0.00	0.00
14	75081000	Cloth, grill and netting, of nickel wire	-	-	-	-	-	0.00	0.00	0.00

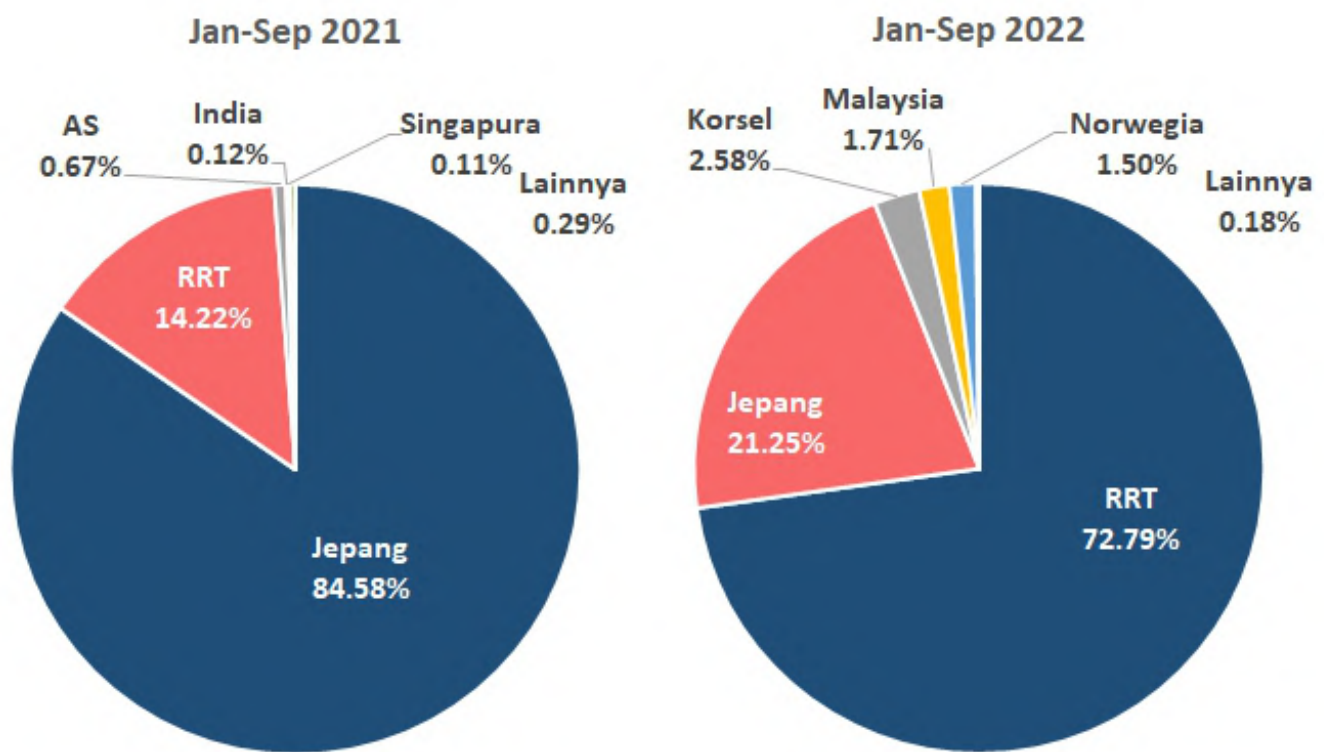
Sumber: BPS, PDSI Kementerian Perdagangan (diolah Puska EIPP BKPerdag, November 2022)

Ket: Januari-September 2022 Angka Realisasi

Secara kumulatif ekspor Produk Nikel (HS 75) pada Januari-September 2022 mencapai USD 4,13 Miliar, meningkat 405,40% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Berdasarkan klasifikasi HS 8 digit, ekspor Produk Nikel Indonesia didominasi oleh produk *Nickel Matte* (HS 75011000) dan produk *Nickel Oxide* (HS 75012000). Kedua produk tersebut memberikan kontribusi mencapai 99,68% dari total ekspor Produk Nikel Indonesia pada Januari-September 2022. Ekspor *Nickel Matte* (HS 75011000) mencapai USD 2,56 Miliar selama Januari-September 2022, meningkat 273,90%YoY. Sementara untuk produk *Nickel Oxide* (HS 75012000), Indonesia mengekspor senilai USD 1,55 Miliar, naik 1.237,55% dibandingkan Januari-september 2021 (Tabel 11).

Berdasarkan negara tujuan ekspor, terjadi perubahan negara tujuan ekspor Produk Nikel (HS 75) Indonesia pada Januari-September 2022 dibandingkan tahun lalu. Pada Januari-September 2021, Jepang merupakan negara tujuan ekspor Produk Nikel Indonesia dengan pangsa mencapai 84,58%. RRT dan AS menjadi negara tujuan ekspor yang menduduki peringkat ke-2 dan ke-3 dengan pangsa masing-masing mencapai 14,22% dan 0,67%. Pada Januari-September 2022, RRT berhasil mengambil alih Jepang sebagai negara tujuan utama ekspor Produk Nikel Indonesia dengan pangsa sebesar 72,79%, sedangkan Jepang justru berada di posisi ke-2 dengan pangsa 21,25% (Grafik 11).

Grafik 11. Struktur Negara Tujuan Ekspor Produk Nikel (HS 75)



Sumber: BPS, PDSI Kementerian Perdagangan (diolah Puska EIPP BKPerdag, November 2022)

Ket: Januari-Agustus 2022 Angka Realisasi

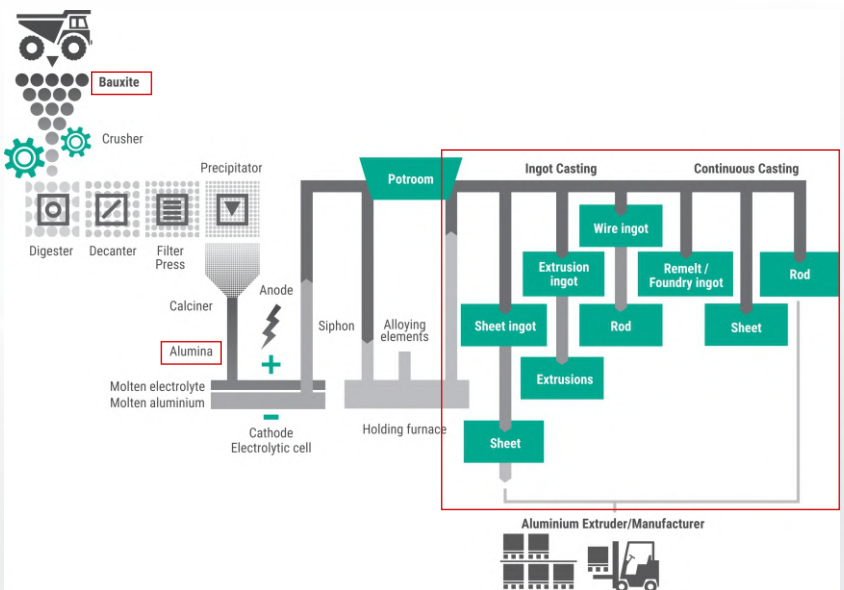
Tingginya ekspor Produk Nikel Indonesia ke RRT sejalan dengan meningkatnya investasi RRT di industri pengolahan dan pemurnian nikel di tanah air yang diperkirakan mencapai USD 5,2 Miliar (CNBC, Juli 2022). Implementasi kebijakan larangan ekspor bijih nikel telah mendorong meningkatnya hilirisasi industri pengolahan dan peningkatan nilai tambah hasil pertambangan di dalam negeri yang terefleksi dari melonjaknya nilai ekspor Produk Nikel Indonesia.

Aluminium, Produk Hilir Bauksit Indonesia dengan Masa Depan Cerah

Oleh: Choirin Nisaa'

Aluminium disebut sebagai “*the metal of the present and the future*” merujuk pada karakteristiknya sebagai salah satu logam paling serbaguna dan melimpah di permukaan bumi. Selain itu karena sifatnya yang dapat didaur ulang serta digunakan kembali, menjadikan Aluminium sebagai salah satu elemen kunci dalam transisi menuju ekonomi hijau. Menurut *World Economic Forum* (2020), 75% aluminium yang pernah diproduksi masih digunakan sampai saat ini. Limbah atau sisa aluminium dapat diproses ulang menjadi produk baru, dengan konsumsi energi yang lebih rendah, sehingga mengurangi dampak negatif bagi lingkungan. Pasar Aluminium dunia diproyeksi akan mencapai USD 242,44 Miliar pada tahun 2027 atau tumbuh 5,7% tiap tahunnya (*Fortune Business Insight*, 2019). Pertumbuhan pasar Aluminium didorong oleh adanya kenaikan permintaan dari sektor *aerospace*, elektronik, kemasan, dan otomotif terutama kendaraan listrik. Berbagai faktor tersebut menjadikan Aluminium sebagai komoditas yang prospektif bagi ekspor Indonesia.

Dalam alur produksinya, bijih bauksit merupakan komponen bahan baku utama, yang kemudian diolah menjadi Alumina (*Smelter Grade Alumina* dan *Chemical Grade Alumina*), untuk selanjutnya diolah menjadi produk aluminium. Pada tahun 2019, Indonesia merupakan produsen bijih bauksit terbesar ke enam dunia dengan produksi mencapai 16,00 Juta Ton. Namun demikian, hanya 2,90 Juta Ton bijih bauksit yang diolah oleh industri



Alur Produksi Aluminium

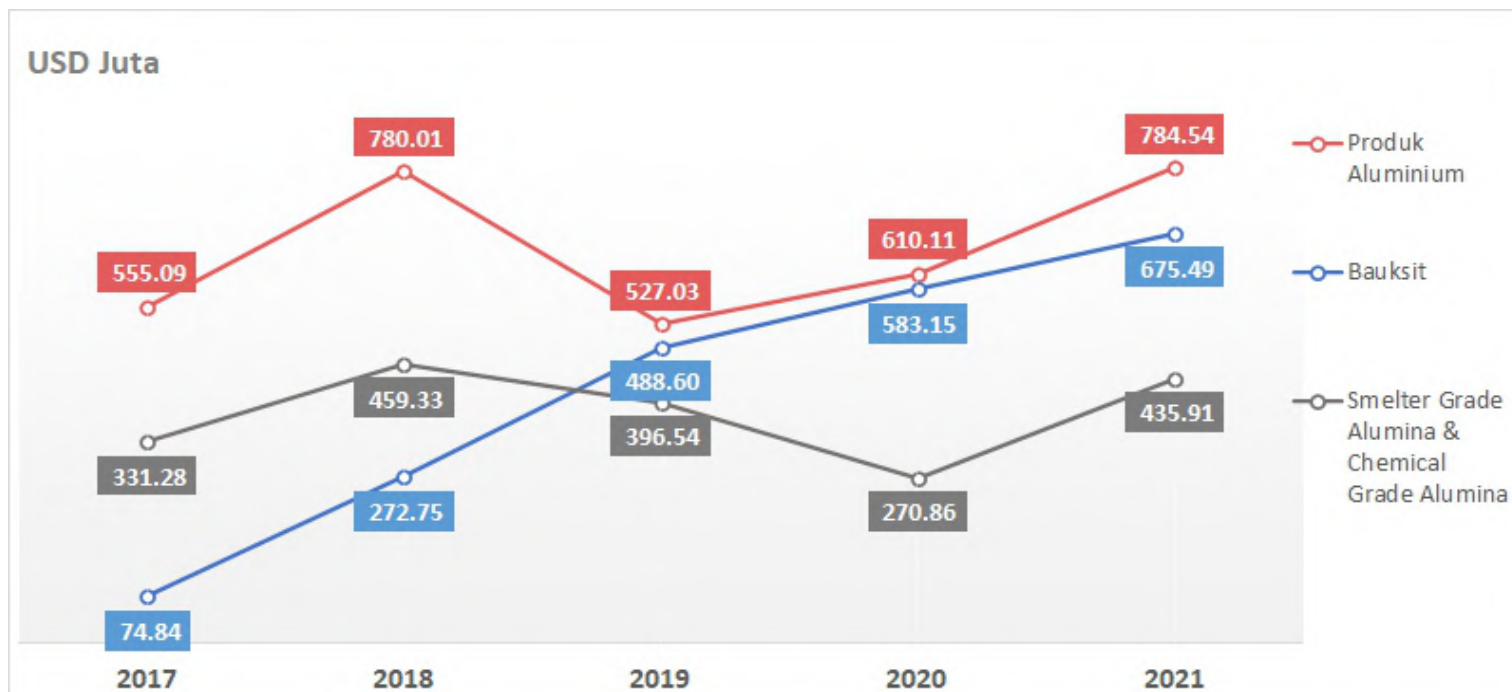
Sumber: Capral Aluminium

domestik, sedangkan sisanya diekspor dengan nilai tambah yang rendah (Kementerian ESDM, 2020). Pemerintah perlu terus mendorong hilirisasi bauksit agar tercipta nilai tambah yang jauh lebih tinggi sehingga dapat berkontribusi positif pada perekonomian nasional.

Kinerja Ekspor Bijih Bauksit, Alumina, dan Produk Aluminium

Berdasarkan data historis perdagangan selama 5 tahun terakhir, ekspor Bijih Bauksit mengalami peningkatan signifikan dengan rata-rata pertumbuhan mencapai 67,53% tiap tahunnya. Pada tahun 2021, ekspor Bijih Bauksit mencapai USD 675,49 Juta atau naik 15,84% YoY. Masih tingginya ekspor Bijih Bauksit menunjukkan bahwa hilirisasi komoditas bauksit Indonesia belum optimal, sehingga masih diperlukan dorongan hilirisasi lebih lanjut (Grafik 12).

Grafik 12. Perkembangan Ekspor Hulu Hilir Aluminium



Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, November 2022)

Sementara itu, ekspor olahan bauksit yaitu Alumina (*Smelter Grade Alumina* dan *Chemical Grade Alumina*) pada tahun 2021 mencapai USD 435,91 Juta atau tumbuh 60,93%YoY. Ekspor Produk Aluminium pada tahun 2021 juga meningkat 28,59% YoY dengan nilai mencapai USD 784,54 Juta (Grafik 12). Adanya kenaikan pada ekspor Alumina dan Produk Aluminium menunjukkan bahwa produk olahan bauksit dari Indonesia diminati oleh pasar internasional, sehingga hilirisasi bauksit menjadi semakin penting agar Indonesia dapat menikmati manfaat ekonomi yang lebih besar.

Dalam perkembangannya pada periode Januari-September 2022, ekspor produk hulu dan hilir aluminium didominasi oleh ekspor Alumina *Artificial Corundum* (HS 2818) dengan nilai mencapai USD 624,67 Juta, diikuti oleh Bauksit *Aluminium Ores and Concentrates* (HS 2606) dengan nilai mencapai USD 502,68 Juta, dan Produk Aluminium *Unwrought Aluminium* (HS 7601) dengan nilai USD 311,25 Juta (Tabel 12).

Pada periode ini, beberapa Produk Aluminium menunjukkan pertumbuhan tinggi diantaranya yaitu *Other Articles of Aluminium* (HS 7616) yang tumbuh 72,47% YoY, *Aluminium Foil* (HS 7607) yang tumbuh 63,15% YoY, serta *Unwrought Aluminium* (HS 7601) yang tumbuh 37,30% YoY (Tabel 12).

Tabel 12. Perkembangan Ekspor Produk Hulu dan Hilir Aluminium Indonesia

No	HS	Deskripsi	Kategori	Nilai Ekspor: USD Juta				Perubah- an (%)	Trend (%)	Pangsa (%)
				2017	2021	Jan-Sep				
						2021	2022	2022/2021	17-21	2022
		Total Ekspor Hulu Hilir Aluminium		961.21	1,895.95	1,279.63	1,894.65	48.06	14.18	100.00
1	2818	ARTIFICIAL CORUNDUM, WHETHER OR NO	Alumina	331.28	435.91	307.70	624.67	103.01	0.21	32.97
2	2606	ALUMINIUM ORES AND CONCENTRATES	Bauksit	66.02	628.18	360.91	502.68	39.28	69.06	26.53
3	7601	UNWROUGHT ALUMINIUM.	Produk Aluminium	141.27	303.18	226.70	311.25	37.30	20.31	16.43
4	7604	ALUMINIUM BARS, RODS AND PROFILES.	Produk Aluminium	84.34	225.89	166.26	188.03	13.09	22.43	9.92
5	7607	ALUMINIUM FOIL (WHETHER OR NOT PRIN	Produk Aluminium	29.04	49.69	33.41	54.51	63.15	2.97	2.88
6	7606	ALUMINIUM PLATES, SHEETS AND STRIP, C	Produk Aluminium	184.69	49.10	31.38	42.79	36.35	-40.68	2.26
7	2620	ASH AND RESIDUES (OTHER THAN FROM T	Bauksit	8.82	47.32	35.55	41.22	15.92	56.31	2.18
8	7612	ALUMINUM CASKS, DRUMS ETC. (INCL. RIG	Produk Aluminium	27.81	49.78	36.96	36.01	-2.57	8.72	1.90
9	7610	ALUMINIUM STRUCTURES (EXCLUDING PRE	Produk Aluminium	14.06	27.73	20.53	24.26	18.14	17.60	1.28
10	7605	ALUMINIUM WIRE.	Produk Aluminium	11.40	15.25	11.62	14.84	27.67	3.08	0.78
11	7602	ALUMINIUM WASTE OR SCRAP.	Produk Aluminium	16.53	16.17	12.68	14.38	13.38	-0.87	0.76
12	7616	OTHER ARTICLES OF ALUMINIUM.	Produk Aluminium	6.82	9.11	6.50	11.21	72.47	7.91	0.59
13	7615	TABLE, KITCHEN OR OTHER HOUSEHOLD AF	Produk Aluminium	12.58	14.40	10.78	10.27	-4.73	0.93	0.54
14	7608	ALUMINIUM TUBES AND PIPES.	Produk Aluminium	12.00	12.38	9.29	9.49	2.13	-1.97	0.50
15	7614	STRANDED WIRE, CABLES, PLAITED BANDS	Produk Aluminium	10.59	9.32	7.38	7.67	3.93	10.10	0.40
16	7613	ALUMINIUM CONTAINERS FOR COMPRESS	Produk Aluminium	2.80	1.06	0.96	0.70	-26.69	-23.00	0.04
17	7609	ALUMINIUM TUBE OR PIPE FITTINGS (FOR	Produk Aluminium	1.02	1.20	0.84	0.55	-33.91	1.18	0.03
18	7603	ALUMINIUM POWDERS AND FLAKES.	Produk Aluminium	0.06	0.12	0.10	0.10	-2.29	34.00	0.01
19	7611	ALUMINIUM RESERVOIRS, TANKS, VATS ETC	Produk Aluminium	0.07	0.15	0.06	0.03	-58.94	15.21	0.00

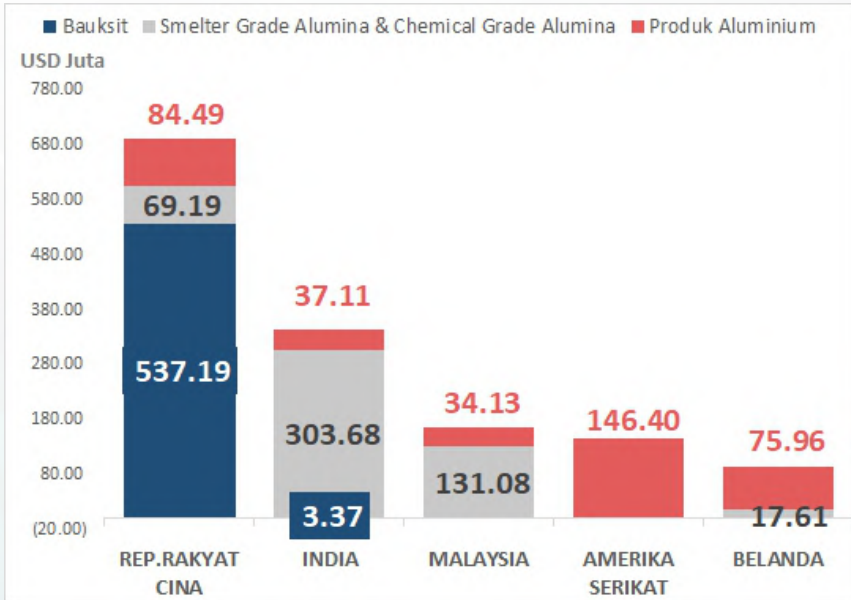
Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, November 2022)

Ket: Januari-September 2022 Angka Realisasi

Negara mitra dagang utama produk hulu dan hilir Aluminium Indonesia pada periode Januari-September 2022 yaitu RRT, India, Malaysia, Amerika Serikat, dan Belanda. Pada kelima negara tujuan utama tersebut, terdapat perbedaan yang signifikan dalam hal komposisi produk yang diekspor. Ekspor Indonesia ke RRT mayoritas merupakan ekspor bauksit dengan nilai mencapai USD 537,19 Juta (Grafik 13).

Sedangkan India dan Malaysia merupakan negara utama tujuan ekspor Alumina Indonesia dengan nilai mencapai masing-masing USD 303,68 Juta dan USD 131,08 Juta. Di sisi lain, Amerika Serikat merupakan konsumen utama Produk Aluminium Indonesia dengan nilai mencapai USD 146,40 Juta. RRT dan Belanda juga termasuk sebagai konsumen terbesar Produk Aluminium Indonesia dengan nilai masing-masing mencapai USD 84,49 Juta dan USD 75,96 Juta (Grafik 13).

Grafik 13. Negara Mitra Dagang Utama Produk Hulu dan Hilir Aluminium Indonesia periode Jan-Sep 2022



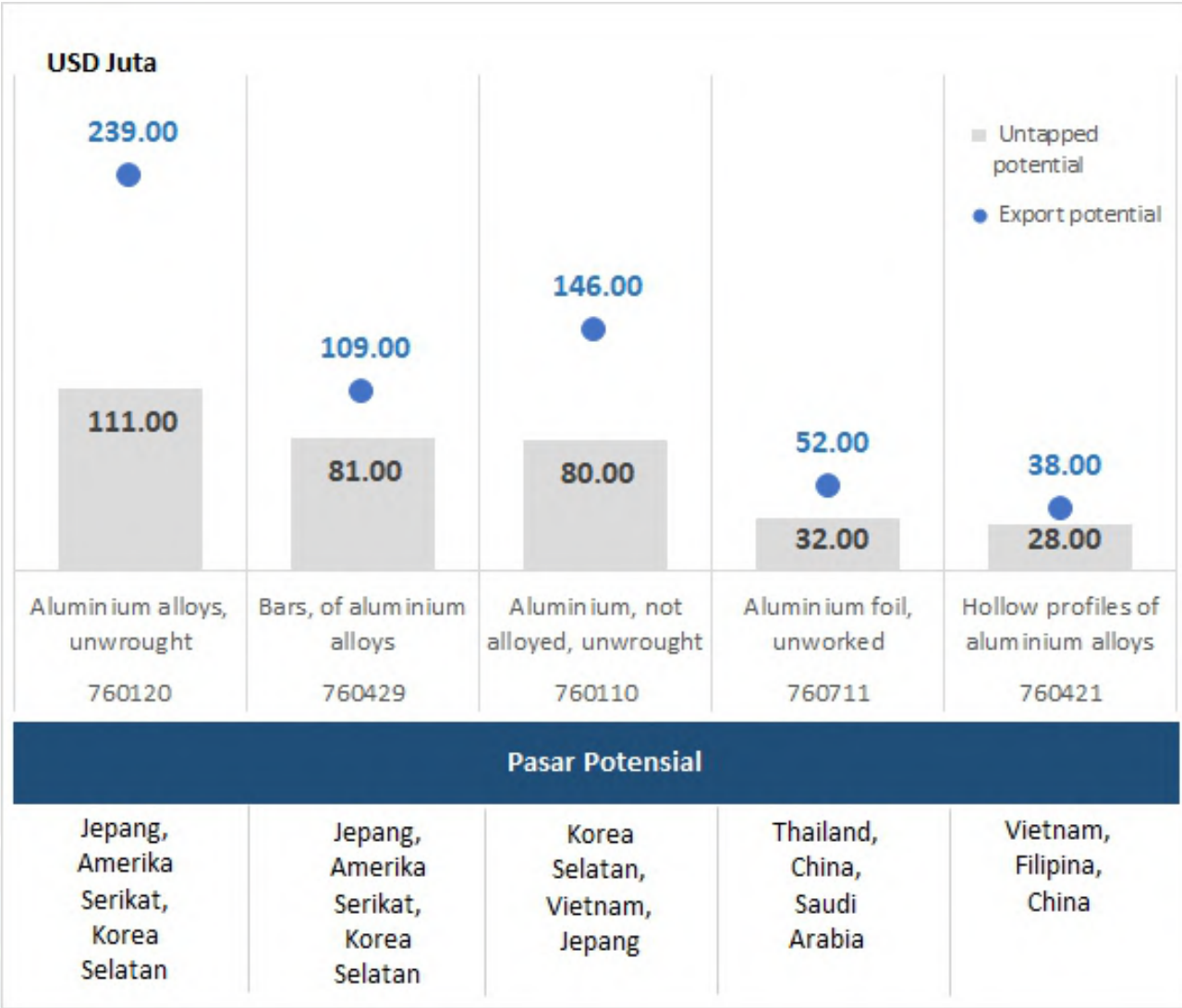
Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, November 2022)

Ket: Januari-September 2022 Angka Realisasi

Potensi Ekspor Produk Aluminium Indonesia

Menurut perhitungan Trademap dalam *Export Potential Map*, Produk Aluminium Indonesia memiliki potensi ekspor yang tinggi. Beberapa diantaranya yaitu *Alluminium Alloys, Unwrought* (HS 760120) dengan potensi ekspor mencapai USD 239,00 Juta dan potensi yang belum dimanfaatkan (*untapped potential*) senilai USD 111,00 Juta, diikuti oleh *Bars of Aluminium Alloys* (HS 760429) dengan potensi ekspor mencapai USD 109,00 Juta dan *untapped potential* mencapai USD 81,00 Juta, serta *Aluminium not Alloyed, Unwrought* (HS 760110) dengan potensi ekspor senilai USD 146,00 Juta dan *untapped potential* mencapai USD 80,00 Juta. Selain itu, produk lainnya yakni *Aluminium, not Alloyed, Unwrought* (HS 760110), serta *Hollow Profiles of Aluminium Alloys* (HS 760421) juga memiliki nilai *untapped potential* yang tinggi. Lebih lanjut, pasar potensial bagi kelima produk tersebut diantaranya yaitu Jepang, Amerika Serikat, Korea Selatan, Vietnam, Thailand, RRT, Arab Saudi, dan Filipina (Grafik 14).

Grafik 14. Potensi Ekspor Produk Aluminium Indonesia



Sumber: Export Potential Map, ITC Trademap (diolah Puska EIPP November 2022)



KEMENTERIAN
PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA



MARKET REVIEW

Kinerja Perdagangan Bilateral Indonesia dengan Malaysia pada Tahun 2022 dapat Kembali Mencapai Angka di Atas USD 20 Miliar

Oleh: Nurlaila Nur Muhammad

**Tabel 13. Perdagangan Bilateral Indonesia-Malaysia
Periode 2012-2022**

URAIAN	NILAI: USD MILIAR												Perub. 2022 (%) YoY	Tren (%) 2012-2021
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	JAN- SEP'21	JAN- SEP'22		
Total Perdagangan	23.52	23.99	20.59	16.16	14.32	17.30	17.87	16.58	15.03	21.42	15.03	21.72	44.47	-2.81
Perdagangan Migas	8.73	10.79	8.41	4.95	3.57	4.94	3.80	3.07	3.24	5.11	3.37	6.26	85.99	-10.74
Perdagangan Non Migas	14.79	13.20	12.18	11.21	10.75	12.36	14.07	13.51	11.79	16.31	11.67	15.46	32.49	0.87
Total Ekspor	11.28	10.67	9.73	7.63	7.12	8.44	9.27	8.80	8.10	11.97	8.68	12.14	39.79	-0.69
Ekspor Migas	2.81	3.40	3.33	1.40	1.10	1.37	1.37	1.13	1.13	1.34	1.15	1.44	24.57	-11.23
Ekspor Non Migas	8.47	7.27	6.40	6.23	6.02	7.07	7.90	7.67	6.97	10.63	7.53	10.70	42.13	2.17
Total Impor	12.24	13.32	10.86	8.53	7.20	8.86	8.60	7.78	6.93	9.45	6.35	9.58	50.85	-4.93
Impor Migas	5.92	7.39	5.08	3.55	2.47	3.57	2.44	1.94	2.11	3.77	2.21	4.82	118.01	-10.56
Impor Non Migas	6.32	5.93	5.78	4.98	4.73	5.29	6.17	5.84	4.82	5.68	4.14	4.76	14.95	-0.97
Neraca Total	-0.97	-2.66	-1.13	-0.90	-0.08	-0.42	0.67	1.03	1.17	2.52	2.33	2.56	9.67	0.00
Neraca Migas	-3.11	-4.00	-1.74	-2.15	-1.37	-2.20	-1.07	-0.81	-0.98	-2.44	-1.06	-3.39	219.78	0.00
Neraca Non Migas	2.15	1.34	0.62	1.25	1.29	1.79	1.74	1.83	2.15	4.96	3.39	5.94	75.29	11.24

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, November 2022)

Ket: Januari-September 2022 Angka Sementara

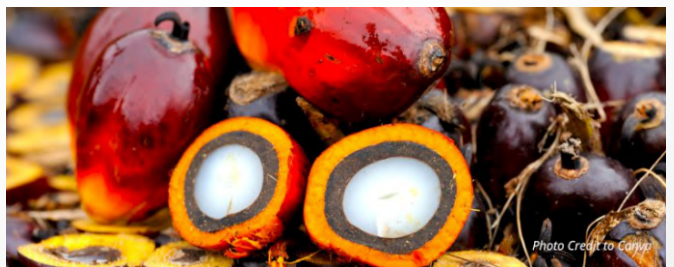
Sepuluh tahun yang lalu, nilai total perdagangan Indonesia dengan Malaysia berada di atas angka USD 20 Miliar. Pada tahun 2012 total perdagangan Indonesia dengan Malaysia senilai USD 23,52 Miliar naik menjadi USD 23,99 Miliar pada tahun 2013. Namun tahun berikutnya 2014 sampai dengan tahun 2020 total perdagangan tersebut terus mengalami penurunan. Lebih lanjut pada masa Covid-19 tahun 2020, total perdagangan Indonesia dengan Malaysia tercatat hanya sebesar USD 15,03 Miliar. Nilai ini merupakan capaian total perdagangan Indonesia-Malaysia terendah kedua selama 10 tahun terakhir. Pada tahun 2020, nilai perdagangan perdagangan non migas Indonesia dengan Malaysia turun 12,69% sementara perdagangan migas naik sebesar 5%. Meskipun total perdagangan Indonesia-Malaysia selama 10 tahun terakhir cenderung mengalami penurunan, pada masa pemulihan tahun 2021 justru terjadi peningkatan total perdagangan sebesar 42,51% yang didukung oleh peningkatan perdagangan migas 57,71% dan peningkatan perdagangan non migas sebesar 38,34% (Tabel 13).

Selanjutnya, pada periode pemulihan ekonomi tahun 2022, terjadi peningkatan signifikan pada total perdagangan Indonesia-Malaysia dimana total perdagangan mencapai angka USD 21,72 Miliar pada periode Januari-September 2022. Capaian tersebut naik sebesar 44,47% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Bahkan nilainya sudah lebih tinggi dibandingkan total perdagangan pada tahun 2021 yang mencapai USD 21,42 Miliar. Kenaikan total perdagangan Indonesia-Malaysia didukung oleh kenaikan perdagangan migas sebesar 85,99% dan kenaikan perdagangan non migas sebesar 32,49% (Tabel 13).

Berdasarkan data realisasi perdagangan Januari-September 2022, perdagangan Indonesia-Malaysia mencatatkan neraca surplus bagi Indonesia senilai USD 2,56 Miliar yang terdiri dari surplus neraca non migas sebesar USD 5,94 Miliar dan defisit neraca migas sebesar USD 3,39 Miliar. Defisit neraca migas disebabkan utamanya oleh kenaikan signifikan impor migas sebesar 118,01% YoY. Di sisi lain, surplus neraca non migas didukung utamanya oleh kenaikan ekspor non migas sebesar 42,13% YoY. Surplus total perdagangan Indonesia-Malaysia periode Januari-September 2022 merupakan surplus terbesar selama satu dekade terakhir (Tabel 13).

Kinerja Ekspor Non Migas Indonesia ke Malaysia

Produk utama ekspor non migas Indonesia ke Malaysia selama periode Januari-September 2022 yaitu Batubara (HS 270119) yang nilai ekspornya mencapai USD 2,53 Miliar dengan kontribusi 23,63% dari total ekspor non migas Indonesia ke Malaysia, diikuti oleh Minyak Sawit dan Turunannya (HS 151190) yang nilainya sebesar USD 1,19 Miliar dengan pangsa 11,17%, dan Tembaga (HS 740811) senilai USD 616,89 Juta dengan pangsa 5,77%. Secara kumulatif, nilai ekspor tiga produk utama mencapai tersebut berkontribusi 40,57% terhadap total ekspor non migas Indonesia ke Malaysia (Tabel 14).



Produk Ekspor Utama Indonesia ke Malaysia
Sumber: BBC Science, BPDP Sawit, dan Wikipedia

Pada periode Januari-September 2022, terdapat beberapa ekspor produk yang mengalami kenaikan signifikan diantaranya yaitu *Oil-cake and Other Solid Residues* (HS 230690) yang tumbuh 749,73% YoY dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, *Cooper Ores and Concentrate* (HS 260300) yang naik 231,65% YoY, serta *Vegetable Oils, Palm Oil and It's Fraction* (HS 151190) yang meningkat 130,52% YoY. Selain itu, beberapa produk manufaktur dengan nilai tambah yang lebih tinggi juga mengalami peningkatan kinerja ekspor yang cukup tinggi diatas 50% diantaranya yaitu *Stainless Steel Flat Rolled* (HS 721913 dan HS 721912) yang naik masing-masing 60,58% YoY dan 74,43% YoY, *Copra Oil* (HS 151311) yang naik 93,68% YoY, *Vehicles Part and Accesories* (HS 870899) yang naik 61,31% YoY, serta *Vinyl Chloride* (HS 390410) yang naik 80,07% YoY. Kenaikan ekspor produk-produk manufaktur merupakan indikasi positif tumbuhnya industri dalam negeri dan meningkatnya keberterimaan Malaysia terhadap produk-produk manufaktur Indonesia (Tabel 14).

**Tabel 14. Kinerja Ekspor Non Migas Indonesia-Malaysia
2017-2022 (Januari-September)**

No	HS	URAIAN	NILAI : USD JUTA					Perub. %	Trend (%)
			2017	2020	2021	JANUARI - SEPTEMBER			
						2021	2022	22/21	17 - 21
		TOTAL NON MIGAS	7,073.40	6,970.24	10,634.64	7,528.42	10,699.84	42.13	7.14
1	270119	Coal; (other Than Anthracite	751.18	973.75	1,864.94	1,096.91	2,528.55	130.52	21.64
2	151190	Vegetable Oils; Palm Oil And	366.72	515.14	1,155.60	893.65	1,195.10	33.73	30.58
3	740311	Copper; Refined, Unwrought	444.80	208.66	669.30	476.13	616.89	29.56	1.24
4	382319	Industrial Monocarboxylic Fa	364.81	283.29	534.25	407.33	598.01	46.81	6.03
5	260300	Copper Ores And Concentrat	-	24.81	261.35	142.37	472.16	231.65	0.00
6	721913	Steel, Stainless; Flat-rolled, V	3.64	116.46	208.67	133.15	213.81	60.58	134.44
7	151311	Vegetable Oils; Coconut (cop	88.01	97.05	166.85	109.41	211.90	93.68	11.00
8	151620	Vegetable Fats And Oils And	4.51	9.48	171.24	119.71	191.32	59.82	107.61
9	870899	Vehicle Parts And Accessorie	52.70	139.95	140.11	102.11	164.72	61.31	24.35
10	230690	Oil-cake And Other Solid Res	3.33	3.86	18.52	16.39	139.25	749.73	71.44
11	721912	Steel, Stainless; Flat-rolled, V	1.40	86.28	139.21	79.08	137.93	74.43	170.13
12	281820	Aluminium Oxide; Other Tha	13.36	76.32	145.94	125.20	127.10	1.51	51.15
13	871410	Motorcycles (including Mope	70.18	124.35	136.62	117.25	124.49	6.18	18.35
14	270112	Coal; Bituminous, Whether C	565.40	320.47	482.73	372.79	98.47	-73.59	-11.27
15	390410	Vinyl Chloride, Other Haloge	45.90	34.84	67.79	48.41	87.18	80.07	2.76
16	441231	Plywood; Consisting Only Of	45.68	48.72	98.08	67.40	82.55	22.49	12.52
17	151329	Vegetable Oils; Palm Kernel	113.89	71.08	113.46	74.94	76.22	1.72	-3.33
18	840734	Engines; Reciprocating Pistor	83.80	72.23	73.15	51.89	76.16	46.76	-3.57
19	151800	Animal Or Vegetable Fats An	2.60	37.15	108.11	74.21	73.97	-0.32	142.74
20	750120	Nickel; Oxide Sinters And Otl	-	-	-	-	69.85	0.00	0.00
		SUBTOTAL 20 PRODUK UTAMA	3,021.90	3,243.88	6,555.91	4,508.32	7,285.62	61.60	15.42
		NON MIGAS LAINNYA	4,051.50	3,726.36	4,078.73	3,020.10	3,414.21	13.05	-1.21



KEMENTERIAN
PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA

ISU PERDAGANGAN LAINNYA

FASILITASI EKSPOR DAN IMPOR
ISU PENGAMANAN PERDAGANGAN
EKSPOR PRODUK HALAL



Fasilitas Ekspor dan Impor

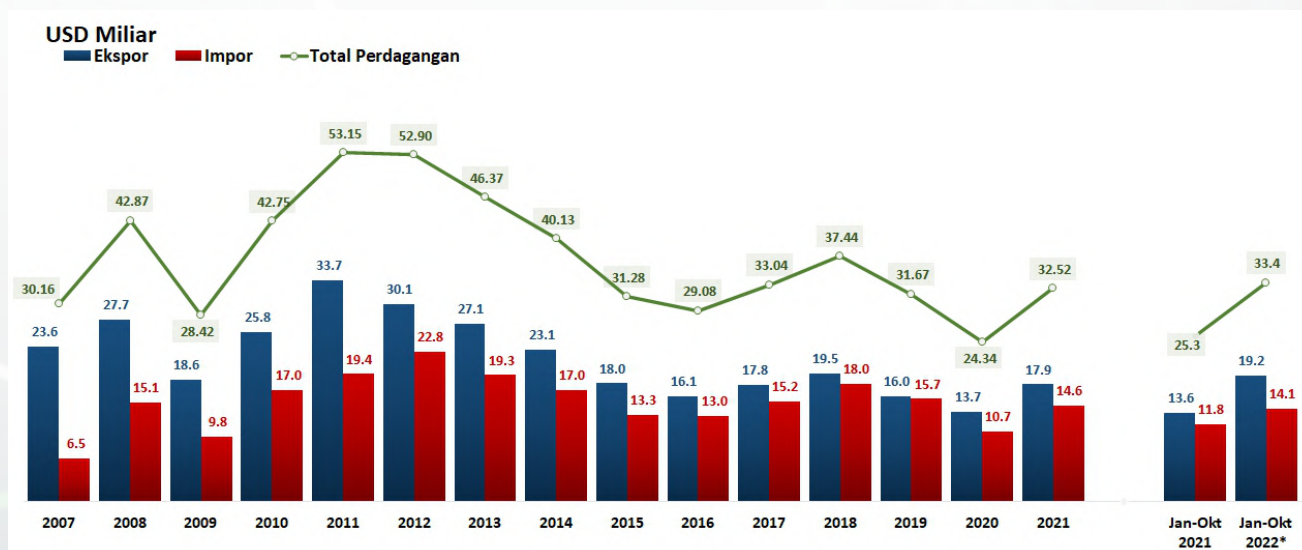
Pemanfaatan SKA Ekspor Indonesia dalam Kerangka Indonesia-Jepang *Economic Partnership Agreement* (IJEPA) Perlu Lebih Didorong

Oleh: Farida Rahmawati

Kemitraan ekonomi antara Indonesia dan Jepang yang dilandasi dengan prinsip *Economic Partnership Agreement* (EPA) atau lebih dikenal dengan Indonesia-Jepang *Economic Partnership Agreement* (IJEPA) berlaku efektif sejak 1 Juli 2008 (*entry to force*). Total perdagangan Indonesia-Jepang pada tahun 2021 mencapai USD 32,52 miliar dengan surplus sebesar USD 3,23 miliar. Nilai total perdagangan ini meningkat 7,82% dibandingkan tahun 2007 sebelum implementasi IJEPA sebesar USD 30,16 miliar (Grafik 15).

Nilai ekspor Indonesia ke Jepang tahun 2021 mencapai USD 17,87 miliar atau naik 30,79% dibanding tahun sebelumnya. Sementara itu, impor Indonesia dari Jepang pada tahun 2021 tercatat sebesar USD 14,64 miliar atau naik 37,22% dibanding tahun 2021. Jika dilihat tren pertumbuhan ekspor Indonesia selama 12 tahun terakhir (2009-2021) setelah implementasi IJEPA pada 2008, kinerja ekspor Indonesia mengalami penurunan rata-rata 4,77% per tahun, sedangkan impor Indonesia dari Jepang naik rata-rata 0,99% per tahun.

Grafik 15. Perkembangan Kinerja Perdagangan Indonesia-Jepang, 2007-2022



Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, November 2022)

Ket: Januari-Oktober 2022 Angka Sementara

Meskipun demikian, kinerja ekspor Indonesia ke Jepang pada masa pandemi di tahun 2020 dan 2021 dapat dikatakan cukup resilien. Kinerja ekspor Indonesia ke Jepang periode Januari-Oktober 2022 mencapai USD 19,22 miliar, menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan sebesar 41,81% dibandingkan periode yang sama tahun 2021. Sementara impor Indonesia dari Jepang periode Januari-Oktober 2022 sebesar USD 14,14 miliar atau naik 19,86% dibanding periode yang sama tahun 2021 (Grafik 15).

Jepang menempati peringkat ke-3 sebagai negara tujuan ekspor utama Indonesia dengan kontribusi sebesar 7,72%, serta menempati urutan ke-3 sebagai negara asal impor utama Indonesia dengan pangsa sebesar 7,46% pada tahun 2021. Komposisi produk ekspor Indonesia ke Jepang cukup menunjukkan perubahan dari tahun 2007 ke tahun 2021. Pada tahun 2007, ekspor Indonesia ke Jepang terkonsentrasi pada produk Batubara (HS 27) dengan pangsa 25,60%. Selain Batubara, produk ekspor utama utama yang termasuk dalam lima besar adalah produk Lemak & Minyak Hewan/Nabati (HS 15) dengan pangsa 8,96%; Mesin/Peralatan Listrik (HS 85) dengan pangsa 6,66%; Karet dan Barang dari Karet (HS 40) dengan pangsa 5,48%; serta Bijih, Kerak, dan Abu Logam (HS 26) dengan pangsa 4,47%. Sementara itu, pada tahun 2021 ekspor utama ke Jepang lebih terdiversifikasi termasuk penurunan pangsa Batubara menjadi 19,77%. Produk Lemak & Minyak Hewan/Nabati (HS 15) menempati posisi kedua dengan pangsa meningkat menjadi 14,39%, disusul oleh beberapa produk baru seperti Besi dan Baja (HS 72) dengan pangsa 9,18%; Kendaraan dan Bagianannya (HS 87) dengan pangsa 3,79%; serta Mesin/Peralatan Listrik (HS 85) dengan pangsa 3,72% dari total ekspor Indonesia ke Jepang tahun 2021 (Tabel 15).

Tabel 15. Perkembangan Kinerja Perdagangan Indonesia-Jepang, 2007-2022

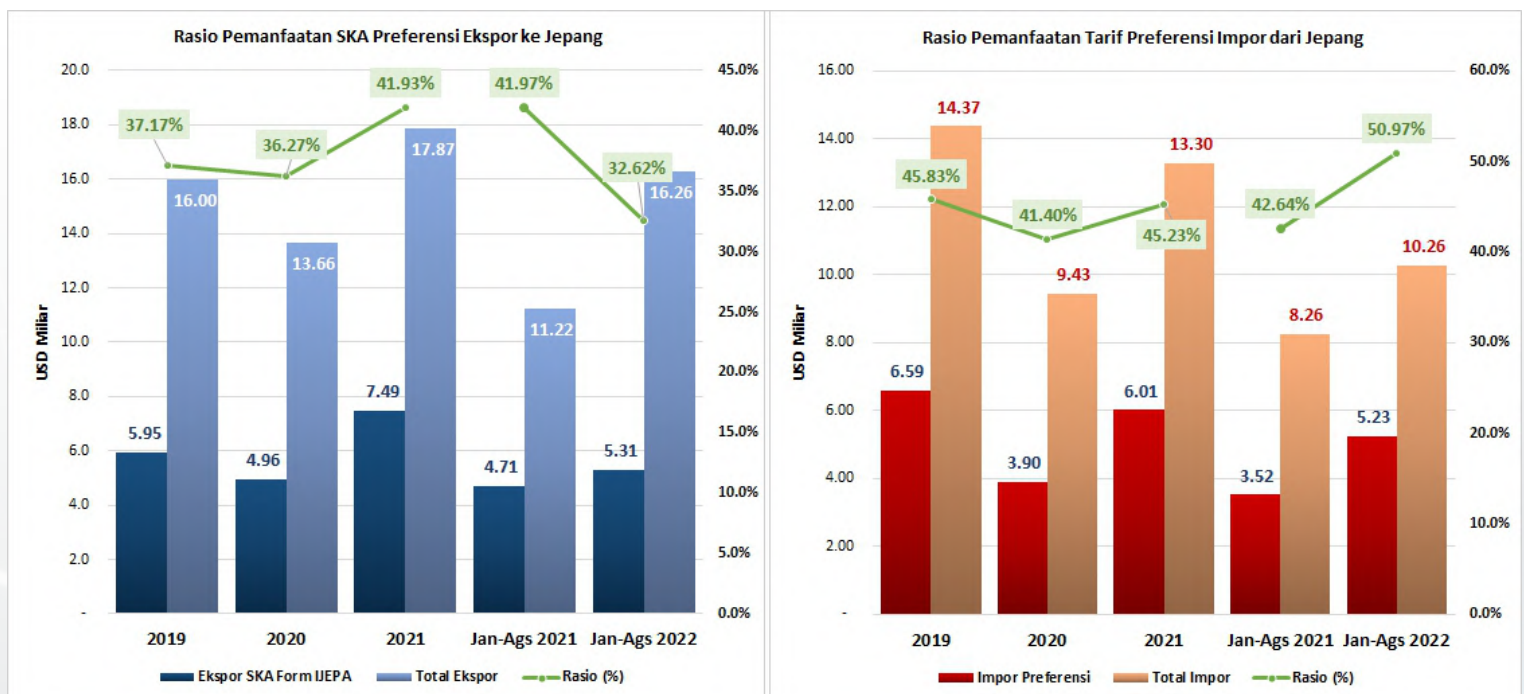
NO	HS	URAIAN	NILAI : USD JUTA				Pertumb. (%)	Tren (%)	Pangsa (%)
			2017	2021	JANUARI - SEPTEMBER				
					2021	2022			
TOTAL EKSPOR KE JEPANG			17,798.80	17,872.71	12,767.73	18,414.02	44.22	-3.40	100.00
1	270112	Coal; Bituminous, Whether Or Not	1,935.94	1,940.13	1,216.56	3,652.20	200.21	-5.08	10.86
2	260300	Copper Ores And Concentrates	998.98	1,536.53	1,169.96	1,810.96	54.79	1.63	8.60
3	711299	Waste And Scrap Of Precious Metal	902.21	1,056.56	774.93	923.51	19.17	0.59	5.91
4	750110	Nickel; Nickel Mattes	629.33	953.17	686.43	873.78	27.29	8.48	5.33
5	271111	Petroleum Gases And Other Gaseo	2,479.98	900.47	587.47	1,176.10	100.20	-27.37	5.04
6	400122	Rubber; Technically Specified Natu	766.77	824.88	618.47	716.75	15.89	-1.02	4.62
7	854430	Insulated Electric Conductors; Ignit	677.32	768.39	567.58	511.41	-9.90	0.54	4.30
8	270119	Coal; (other Than Anthracite And B	569.96	524.89	336.70	1,152.80	242.38	-5.97	2.94
9	441231	Plywood; Consisting Only Of Sheet	385.70	476.86	317.65	476.94	50.15	-0.95	2.67
10	140490	Vegetable Products; N.e.c. In Chap	79.40	344.55	241.99	274.39	13.39	48.27	1.93
11	030617	Crustaceans; Frozen, Shrimps And I	288.18	270.11	196.84	218.82	11.17	-2.52	1.51
12	480256	Uncoated Paper And Paperboard (r	259.47	257.29	196.72	193.57	-1.60	-0.74	1.44
13	800110	Tin; Unwrought, Not Alloyed	201.89	254.15	179.38	161.74	-9.83	-1.23	1.42
14	844331	Printing, Copying, And Facsimile M	228.27	237.74	172.14	170.24	-1.10	1.22	1.33
15	151190	Vegetable Oils; Palm Oil And Its Fr	136.43	226.06	166.60	136.95	-17.80	11.97	1.26
16	870870	Vehicle Parts; Road Wheels And Pa	164.81	174.79	128.77	124.25	-3.51	-0.30	0.98
17	870322	Vehicles; With Only Spark-ignition	134.28	162.57	113.47	126.23	11.24	2.27	0.91
18	381512	Catalysts, Supported; Reaction Initi	1.90	155.09	113.07	127.35	12.63	185.18	0.87
19	640411	Sports Footwear; Tennis Shoes, Ba	82.91	138.19	101.21	120.88	19.43	11.55	0.77
SUBTOTAL			10,923.76	11,202.43	7,885.95	12,948.87	64.20	-3.64	62.68
LAINNYA			6,875.04	6,670.28	4,881.78	5,465.15	11.95	-3.06	37.32

Komoditas ekspor andalan Indonesia ke Jepang pada tahun 2021 yaitu *Coal, Bituminous* (pangsa 10,86%); *Copper Ores and Concentrates* (pangsa 8,60%); *Waste and Scrap of Precious Metals* (pangsa 5,91%); *Nickel, Nickel Mattes* (pangsa 5,33%); *Petroleum Gases and Other Gaseous Hydrocarbons* (pangsa 5,04%); *Rubber, TSNR* (pangsa 4,62%); serta *Insulated Electric Conductors* (pangsa 4,20%) (Tabel 15). Komoditas ekspor utama Indonesia ke Jepang tersebut didominasi oleh komoditas pertambangan. Di sisi lain, komoditas impor utama Indonesia dari Jepang adalah *Vehicle Parts* (pangsa 4,30%); *Motor Vehicles for the Transport of Goods* (pangsa 2,54%); *Copper, Refined* (pangsa 2,28%); *Steel, Alloy, Flat-rolled* (pangsa 2,20%); dan *Iron or non-alloy Steel, in coils* (pangsa 1,65%).

Peningkatan Pemanfaatan SKA Preferensi IJEPA Perlu Lebih Didorong

Secara umum, tingkat utilisasi SKA preferensi ekspor ke Jepang (nilai rasio pemanfaatan SKA ekspor terhadap total ekspor ke Jepang) cenderung meningkat dari tahun 2019 sebesar 37,17% menjadi 41,97% pada tahun 2021. Namun demikian, pada periode Januari-Agustus 2022, tingkat utilisasi SKA Preferensi ekspor ke Jepang menunjukkan penurunan menjadi 32,62%. Meskipun utilisasi SKA preferensi ekspor ke Jepang mengalami penurunan pada Januari-Agustus 2022, namun dari sisi nilai, ekspor Indonesia ke Jepang yang memanfaatkan SKA Form IJEPA mengalami peningkatan sebesar 12,66% jika dibandingkan periode yang sama tahun 2021 (Grafik 16).

Grafik 16. Rasio Pemanfaatan SKA Preferensi Indonesia-Jepang EPA (IJEPA)



Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, November 2022)

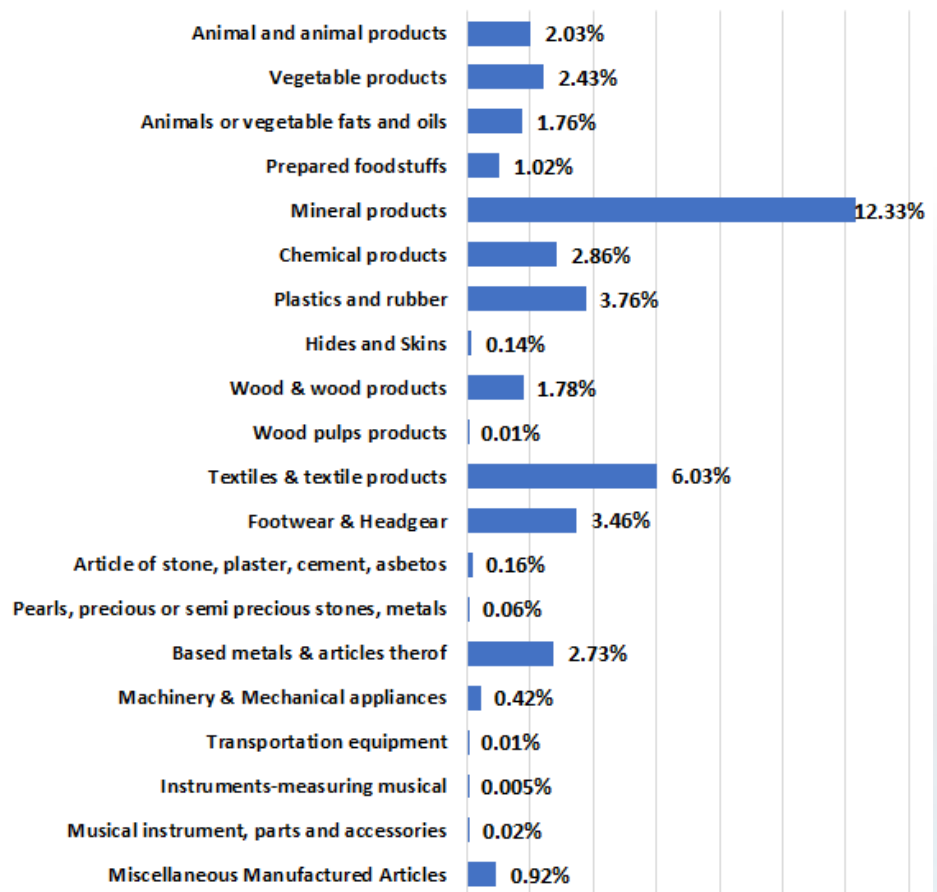
Ket: Data SKA hanya tersedia sampai Agustus 2022

Selain mengalami penurunan, utilisasi pemanfaatan SKA preferensi ekspor ke Jepang juga relatif rendah jika dibandingkan dengan pemanfaatan SKA preferensi ekspor ke negara mitra lainnya. Pada tahun 2021, rasio pemanfaatan SKA preferensi ekspor ke Jepang melalui Form IJEPA sebesar 41,91%, lebih rendah jika dibandingkan dengan pemanfaatan SKA preferensi ekspor ke RRT (Form E) sebesar 98,02%, SKA preferensi ekspor ke Australia dan Selandia Baru (Form AANZ) sebesar 87,65%, SKA preferensi ekspor ke Pakistan (Form IP) sebesar 82,55%, SKA preferensi ekspor ke Korea Selatan (Form AK) sebesar 82,29%, SKA preferensi ekspor ke India (Form AI) sebesar 80,62%, dan SKA preferensi ekspor ke Chile (Form IC-CEPA) sebesar 76,90%.

Di sisi impor, rasio pemanfaatan tarif preferensi impor Indonesia dari Jepang dalam kerangka IJEPA turun dari tahun 2019 sebesar 45,83% menjadi 45,23% pada tahun 2021, sedangkan pada periode Januari-Agustus 2022 rasio pemanfaatan tarif preferensi impor dari Jepang mencapai 50,97% (Grafik 16). Dapat dilihat bahwa secara umum rasio pemanfaatan tarif preferensi impor dari Jepang dalam kerangka IJEPA lebih tinggi dibandingkan dengan rasio pemanfaatan SKA ekspor Indonesia ke Jepang.

Dari data pemanfaatan SKA preferensi ekspor ke Jepang (Form IJEPA), kelompok produk yang ekspornya paling banyak memanfaatkan SKA preferensi adalah kelompok *Mineral Products* dengan pangsa sebesar 12,33%. Selain itu, pangsa kelompok *Textiles and Textile Products*, produk *Plastics and Rubber*, dan kelompok produk *Footwear and Headgear* juga termasuk yang ekspornya paling banyak memanfaatkan SKA preferensi, dengan pangsa masing-masing sebesar 6,03%, 3,76%, dan 3,46% terhadap total ekspor Indonesia ke Jepang tahun 2021 (Grafik 17).

Grafik 17. Persentase Utilisasi SKA Preferensi Ekspor berdasarkan Kelompok Produk terhadap Total Ekspor Indonesia ke Jepang Tahun 2021



Sumber: e-SKA & BPS (diolah Puska EIPP BKPPerdag)

Sementara itu, produk dengan pemanfaatan SKA ekspor yang masih di bawah satu persen terhadap total ekspor Indonesia ke Jepang tahun 2021 antara lain kelompok produk *Instruments-measuring Musical* (0,005%), kelompok *Wood Pulp Products* (0,01%), kelompok produk *Transportation Equipment* (0,01%), kelompok produk *Musical Instruments* (0,02%), serta *Pearls and Precious Stones* (0,06%) (Grafik 17).

Berdasarkan data pada Grafik 17, dapat dicermati bahwa pemanfaatan SKA preferensi ekspor ke Jepang sedikit mengalami kenaikan dan utilisasi pemanfaatan SKA preferensi ekspornya masih sangat terkonsentrasi pada kelompok Produk Mineral (HS 25-27). Di sisi lain, utilisasi pemanfaatan SKA preferensi ekspor relatif kecil untuk kelompok non-mineral seperti Mesin/Peralatan Elektronik, Perhiasan/Permata, Kayu & Barang dari Kayu, serta Ikan dan Udang. Padahal pangsa ekspor produk tersebut tergolong besar. Selain itu, rasio pemanfaatan SKA ekspor Indonesia ke Jepang dalam kerangka IJEPA cenderung masih lebih rendah dibandingkan dengan rasio pemanfaatan tarif preferensi impor dari Jepang. Oleh karena itu, pemanfaatan SKA preferensi ekspor khususnya Form IJEPA perlu lebih didorong sehingga kerjasama ekonomi Indonesia dan Jepang dalam kerangka IJEPA dapat dimanfaatkan secara lebih optimal untuk meningkatkan kinerja ekspor dan pangsa produk Indonesia di pasar Jepang.



Tinjauan Kasus Perpanjangan *Safeguard* Turki atas Produk *Yarns Made of Nylon or Other Polyamides* Indonesia

Oleh: Rizka Isditami Syarif

Pada akhir Oktober 2022 lalu, otoritas Turki yang menangani penyelidikan *safeguard* melakukan notifikasi ke WTO atas perpanjangan pengenaan *safeguard* produk *Yarns Made of Nylon or Other Polyamides* (G/SG/M/10/TUR/21 dan G/SG/N/11/TUR/28). Pada kasus perpanjangan tersebut, Indonesia kembali menjadi negara yang tidak dikecualikan atau dalam hal ini berarti Indonesia menjadi negara yang kembali dikenakan *safeguard duty* selama tiga tahun ke depan. Berdasarkan notifikasi tersebut, tidak terdapat perbedaan cakupan produk yang dikenakan dalam perpanjangan kasus ini, tetapi adanya liberasi penurunan *safeguard duty* sebesar 0,01 USD/Kg sebagaimana terlihat pada Tabel 16.

Tabel 16. Uraian Produk dan Besaran yang Dikenakan *Safeguard Duty*

<i>Turkish Customs Tariff Code</i>	<i>Description of The Product</i>	<i>1st Period</i> (21 Nov 2022 – 20 Nov 2023)	<i>2nd Period</i> (21 Nov 2023 – 20 Nov 2024)	<i>3rd Period</i> (21 Nov 2024 – 20 Nov 2025)
5402.31	Of nylon or other polyamides, measuring per single yarn not more than 50 tex	0.27 USD/Kg	0.26 USD/Kg	0.25 USD/Kg
5402.32.00.00.00	Of nylon or other polyamides, measuring per single yarn more than 50 tex			
5402.51	Of nylon or other polyamides			
5402.61	Of nylon or other polyamides			
5402.45	Other, of nylon or other polyamides	0.07 USD/Kg	0.06 USD/Kg	0.05 USD/Kg

Sumber: WTO, 2022

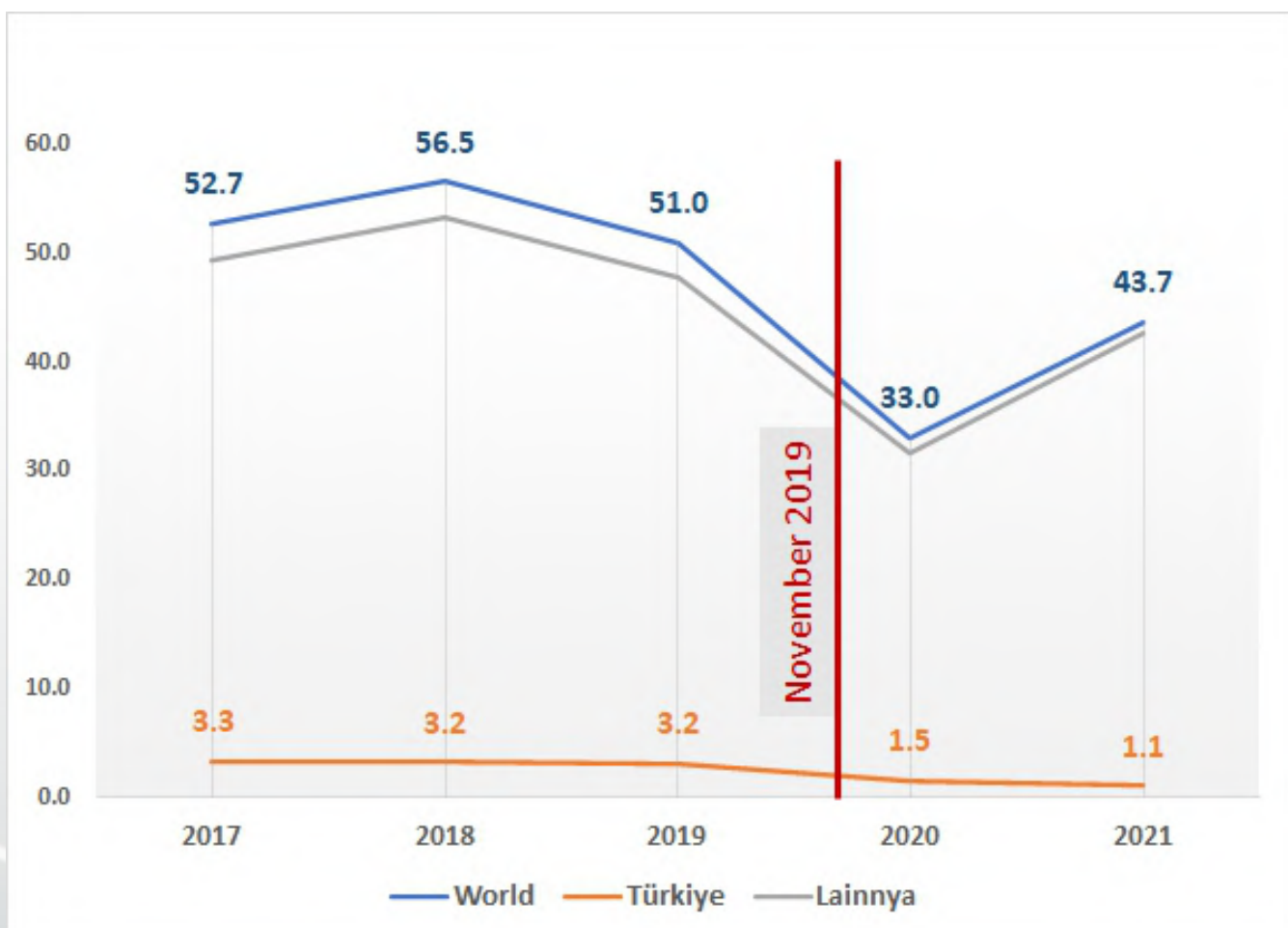
Apabila melihat pada kasus *original*-nya pada tahun 2019, penyelidikan *safeguard* mulai diinisiasi sejak tanggal 4 Januari 2019 dengan periode penyelidikan selama 4 (empat) tahun yakni 2015-2018. Barang yang diselidiki meliputi *Yarn of nylon or other polyamides* yang termasuk dalam HS 5402.31; 5402.32.00.00.00; 5402.51; 5402.61; dan 5402.45. Sementara, besaran spesifik yang dikenakan yaitu dari 0,10 USD/Kg – 0,30 USD/Kg. Pengenaan *safeguard duty* tersebut berlaku mulai 21 November 2019 dan dikenakan selama tiga tahun. Hasil penyelidikan menyatakan bahwa Indonesia menjadi salah satu negara yang dikenakan *safeguard duty* karena mempunyai pangsa impor di negara Turki mencapai lebih dari 3%. Beberapa negara lain yang juga dikenakan bersama dengan Indonesia adalah Taiwan, RRT, Italia, Rusia, Korea Selatan, Jerman, Israel, India, dan Slovenia.

Perkembangan Ekspor Produk *Yarns Made of Nylon or Other Polyamides* Indonesia

Secara umum, perkembangan ekspor produk *Yarns Made of Nylon or Other Polyamides* Indonesia ke dunia menunjukkan penurunan rata-rata 8,74% per tahun selama 2017-2021. Penurunan ekspor paling tinggi terjadi di tahun 2020 yakni dari USD 50,99 Juta menjadi USD 33,04 Juta atau turun 35,20% YoY. Sementara itu, ekspor produk tersebut ke Turki juga turun lebih dalam hingga 53,11% YoY dari USD 3,17 Juta (2019) menjadi USD 1,49 Juta (2020) (Grafik 18).

Penurunan ekspor ini, selain disebabkan oleh penerapan *safeguard* Turki juga disebabkan oleh dampak pandemi Covid-19 di awal tahun 2020. Hal ini mengingat ekspor *Yarns Made of Nylon or Other Polyamides* ke beberapa negara tujuan utama lainnya juga menunjukkan penurunan yang signifikan di tahun 2020 diantaranya Vietnam turun 36,69% YoY, Jepang turun 20,38% YoY, dan Brazil turun 29,39% YoY.

Grafik 18. Perkembangan Ekspor *Yarns Made of Nylon or Other Polyamides* Indonesia

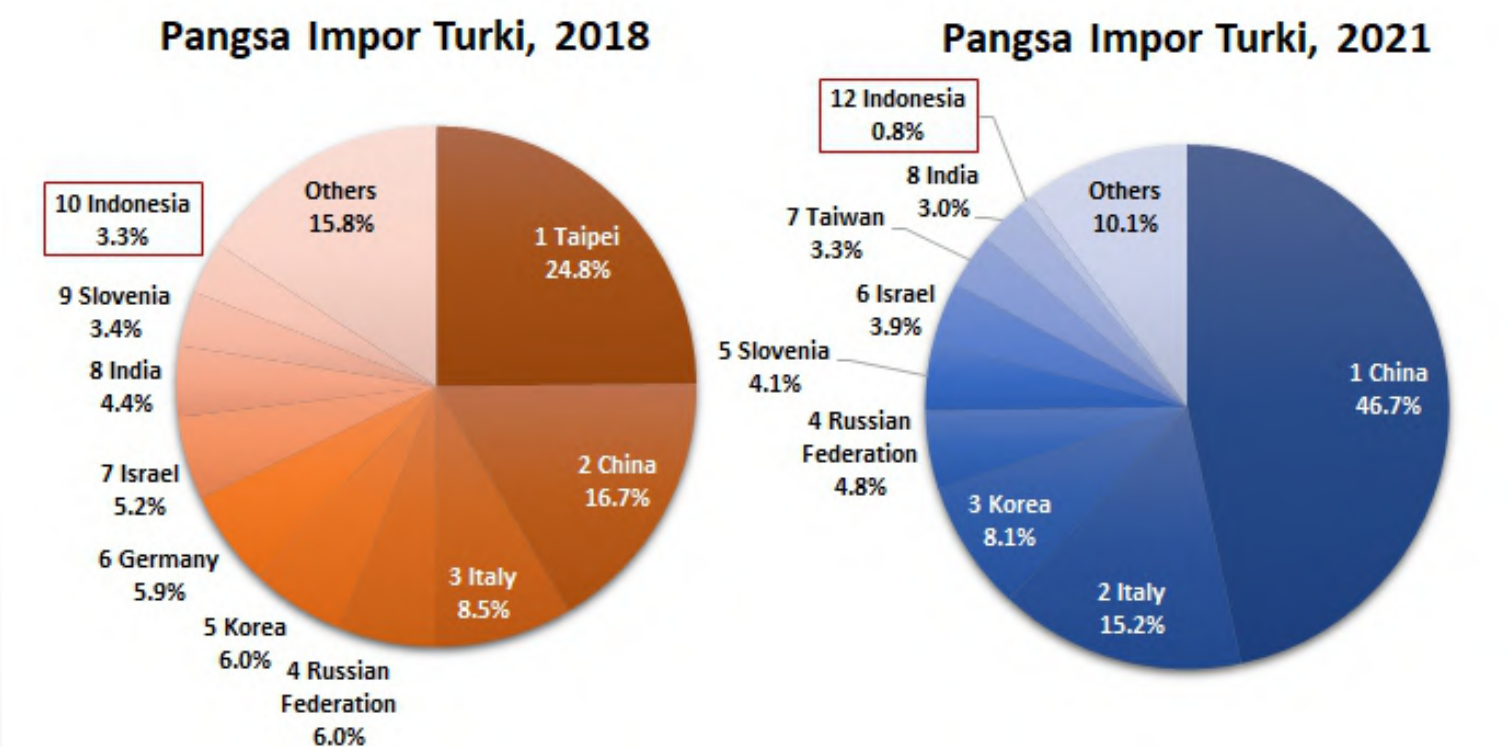


Sumber: Trademap, 2022 (diolah)

Keterangan: HS 5402.31, 5402.32, 5402.45, 5402.51, 5402.61

Selanjutnya, jika melihat perbandingan pangsa pemasok produk *Yarns Made of Nylon or Other Polyamides* di pasar Turki antara tahun 2018 (sebelum penerapan *safeguard*) dan tahun 2021 (setelah penerapan *safeguard*), tidak terdapat perubahan negara pemasok yang terlalu signifikan. Pada tahun 2018, jumlah pemasok ke Turki yang berada di atas 3% sebanyak 10 negara termasuk Indonesia. Sementara pada tahun 2021, jumlah pemasok berkurang menjadi 8 negara dengan pangsa Indonesia turun menjadi 0,83% dan berada pada posisi ke-12 (Grafik 19).

Grafik 19. Perbandingan Pemasok *Yarns Made of Nylon or Other Polyamides* di Pasar Turki pada tahun 2018 dan tahun 2021



Sumber: Trademap, 2022 (diolah)

Keterangan: HS 5402.31, 5402.32, 5402.45, 5402.51, 5402.61

Turunnya pangsa Indonesia menjadi di bawah 3% atas produk tersebut di pasar Turki tidak serta-merta membuat Indonesia dikeluarkan menjadi negara yang dikecualikan dalam perpanjangan kasus *Yarns Made of Nylon or Other Polyamides* Turki. Hal tersebut tentu bertentangan dengan *Agreement on Safeguard* (AoS) Article 9.1. Oleh karena itu, memperhatikan pangsa Indonesia di pasar Turki tersebut, maka Indonesia perlu diusulkan dapat dikecualikan dari perpanjangan pengenaan *safeguard* oleh Turki, salah satunya melalui mekanisme konsultasi yang konsisten dengan *AoS Article 12.3*.



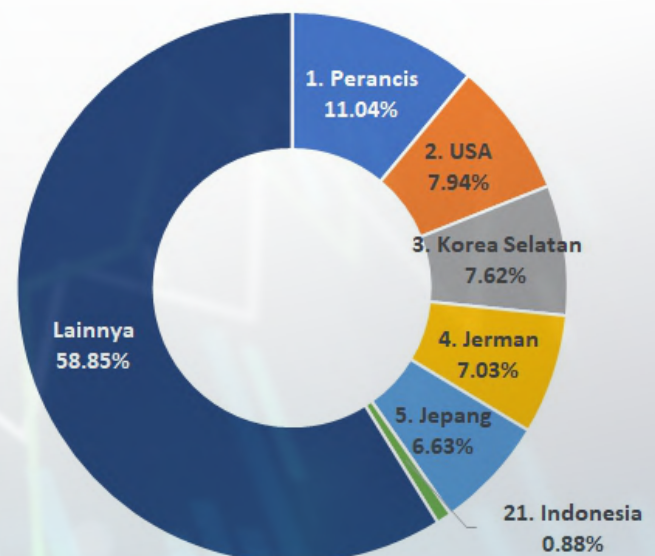
Bidik Potensi Ekspor Kosmetik Halal di Pasar OKI

Oleh: Fairuz Nur Khairunnisa

Konsumsi produk halal Indonesia merupakan yang terbesar di dunia, mulai dari makanan dan minuman, obat-obatan hingga produk kecantikan. Berdasarkan data dari *Global Islamic Economy Report* tahun 2021/2022, Indonesia menjadi konsumen kosmetik halal terbesar kedua di dunia setelah India. Pada tahun 2020, konsumsi kosmetik halal di Indonesia mencapai USD 4,19 Miliar. Sayangnya, Indonesia masih menempati urutan ke-21 sebagai eksportir kosmetik halal dunia dengan nilai ekspor sebesar USD 1,08 Miliar atau masih di bawah 1% dalam perdagangan produk kecantikan dunia (Grafik 20). Pasar kosmetik halal justru lebih banyak dimanfaatkan oleh negara yang penduduknya mayoritas non-muslim, seperti Perancis, Amerika Serikat dan Korea Selatan. Ketiga negara tersebut merupakan eksportir terbesar produk kosmetik halal dunia, dengan total pangsa pasar tahun 2021 mencapai 26,8%.

Menggarap potensi ekspor kosmetik halal menjadi urgensi yang perlu dilakukan Indonesia. Terdapat setidaknya dua alasan yang mendasari hal tersebut. Pertama, permintaan konsumen dunia terhadap kosmetik halal semakin meningkat setiap tahunnya. Berdasarkan data *Global Islamic Economy Report* tahun 2021/2022, pengeluaran konsumen muslim untuk kosmetik halal pada tahun 2021 mencapai USD 65 Miliar dan diestimasikan akan meningkat 6,7% atau menjadi USD 93 Miliar pada tahun 2025. Potensi permintaan produk halal tersebut akan semakin besar sejalan dengan makin luasnya kesadaran konsumen bahwa istilah halal bukan hanya merupakan tuntutan ketaatan dalam beragama, namun juga identik dengan produk yang memiliki kualitas yang lebih baik.

Grafik 20. Eksportir Kosmetik Halal Dunia Tahun 2021



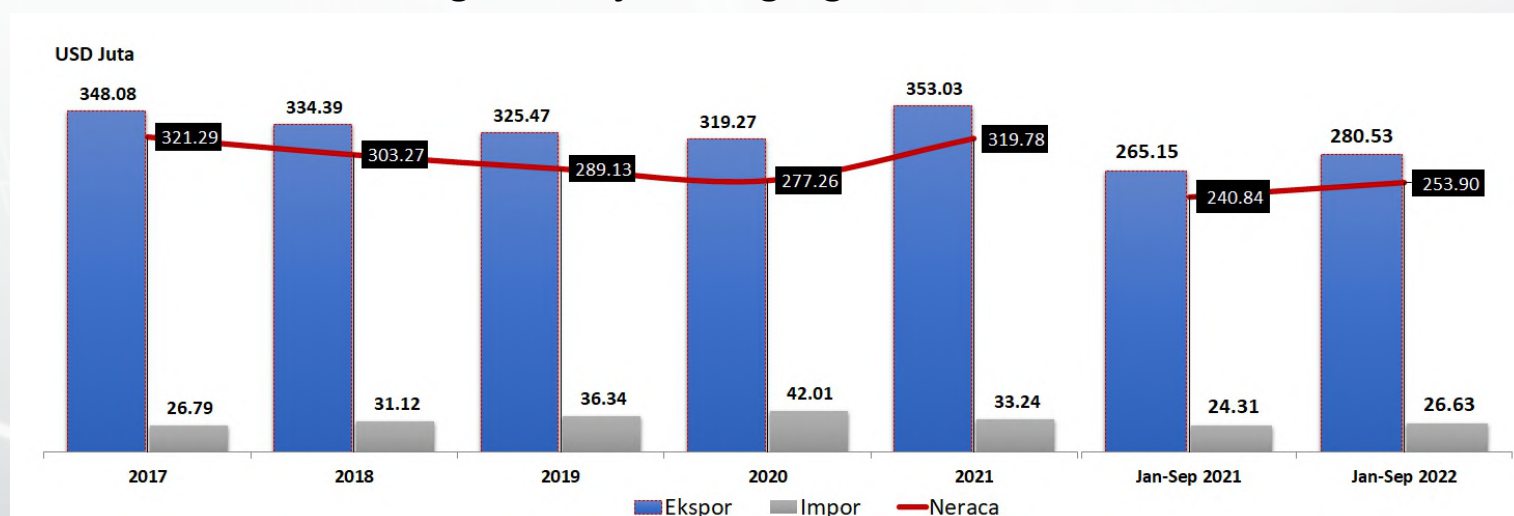
Sumber: BPS, 2022 (diolah Puska EIIP, BKPerdag, Kemendag)
Keterangan: Klasifikasi Produk Kosmetik Halal berdasarkan pada Permendag No. 25 Tahun 2022

Kedua, industri kosmetik halal Indonesia masih kesulitan bersaing dengan negara lain dalam kegiatan ekspor. Sebagaimana ditampilkan pada Grafik 20, Indonesia belum bisa memasuki posisi lima besar negara pengekspor produk-produk kosmetik halal ke dunia. Namun, sebagai negara dengan populasi muslim terbesar di dunia, Indonesia berpotensi menjadi pemain besar dalam industri kosmetik halal global. Hal ini ditunjukkan dengan beberapa produk kosmetik lokal yang memiliki sertifikat halal, seperti Wardah, Sari Ayu, Zoya cosmetics, dan Make Over dan telah berhasil melakukan ekspor ke kawasan Timur Tengah dan negara-negara ASEAN, seperti Malaysia dan Thailand.

Saat ini, populasi muslim di dunia berjumlah 1,7 Miliar jiwa, dimana 1,3 Miliar penduduknya berada di negara-negara Organisasi Kerjasama Islam (OKI). Seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk muslim di dunia, maka kebutuhan akan produk-produk halal khususnya produk kosmetik halal akan terus meningkat. Oleh karena itu, merupakan hal yang strategis untuk menargetkan pasar negara-negara OKI dalam rangka meningkatkan ekspor kosmetik halal Indonesia.

Dalam lima tahun terakhir, perkembangan neraca perdagangan kosmetik halal Indonesia di pasar OKI selalu menunjukkan surplus perdagangan. Namun selama periode 2017-2021, mengalami penurunan tren rata-rata sebesar 0,81% per tahun. Pada periode Januari—September 2022, kinerja neraca perdagangan kosmetik halal Indonesia dengan negara OKI relatif baik dengan nilai surplus sebesar USD 240,84 Juta atau naik 5,80% dibandingkan periode Januari-September 2021. Pada periode tersebut, Indonesia mampu membukukan ekspor ke negara anggota OKI sebesar USD 265,15 Juta dan impor senilai USD 24,31 Juta (Grafik 21).

Grafik 21. Perkembangan Kinerja Perdagangan Kosmetik Halal Indonesia ke OKI



Sumber: BPS, 2022 (diolah Puska EIPP, BKPerdag, Kemendag)

Keterangan: Klasifikasi Produk Kosmetik Halal berdasarkan pada Permendag No. 25 Tahun 2022

Produk Sabun Mendominasi Ekspor Kosmetik Halal Indonesia di Pasar OKI

Jika dilihat dari komoditasnya, ekspor produk Sabun (HS 3401) memiliki kontribusi paling besar diantara produk kosmetik halal lainnya. Pada Januari-September 2022, Indonesia memasok lebih dari 70% kebutuhan produk Sabun di negara OKI atau dengan nilai ekspor mencapai USD 209,18 Juta.

Produk kosmetik halal Indonesia lainnya yang banyak diekspor adalah *Make-up Preparation dan Skin Care* (HS 3304) dengan nilai ekspor sebesar USD 32,38 Juta (pangsa 11,54%) serta Produk perawatan rambut (HS 3305) sebesar USD 24,25 Juta (pangsa 8,64%). Sementara itu, kontribusi ekspor *Shaving Preparation* (HS 3307) mengalami peningkatan yang signifikan sebesar 94,31% (YoY) dengan nilai ekspor mencapai USD 10,49 Juta. Hal ini berbeda dengan Produk Perawatan Gigi dan Mulut (HS 3306) yang justru mengalami penurunan sebesar 4,88% (YoY) (Tabel 17).

Tabel 17. Ekspor Produk Kosmetik Halal Indonesia ke Negara OKI Berdasarkan HS 4 Digit

HS	URAIAN	NILAI : USD Juta					Perub. % 22/21	Trend (%) 17 - 21	Pangsa (%) JAN-SEP 2022
		2017	2020	2021	JANUARI - SEPTEMBER				
					2021	2022			
TOTAL EKSPOR KE OKI		348.08	319.27	353.03	265.15	280.53	5.80	-0.18	100.00
3401	Soap; organic surface-active products for use as soap, in bars, cakes etc.; pape r, wadding, felt etc., impregnated or coated with soap or detergent	275.77	241.35	270.68	202.86	209.18	3.12	-1.41	74.57
3304	Beauty/make-up preparations & preparations for the care of the skin (oth. Than medicaments), incl. Sunscreen/sun tan preparations;manicure or pedicure prep.	22.52	22.95	35.97	27.40	32.38	18.18	9.32	11.54
3305	Preparations for use on the hair	28.54	32.46	33.06	25.05	24.25	-3.20	5.11	8.64
3307	Personal perfumery, cosmetic or toilet preparations nesoi, including shaving and bath preparations and deodorants etc.; prepared room deodorizers	15.26	14.31	8.13	5.40	10.49	94.31	-7.39	3.74
3306	Denture fixative pastes & powders; ;yarn used to clean between the teeth,in individual retail packages	5.99	8.19	5.18	4.44	4.23	-4.88	-1.63	1.51

Sumber: BPS, 2022 (diolah Puska EIPP, BKPerdag, Kemendag)
Keterangan: Klasifikasi Produk Kosmetik Halal berdasarkan pada Permendag No. 25 Tahun 2022

Ekspor Produk Kosmetik Halal Indonesia Terbesar ke Malaysia

Dari 57 negara yang tergabung dalam OKI, Malaysia merupakan salah satu pasar terbesar kosmetik halal Indonesia. Pada Periode Januari-September 2022, ekspor kosmetik halal Indonesia ke negara tersebut mencapai USD 64 Juta atau sebesar 22,81% dari total ekspor kosmetik halal Indonesia ke OKI (Tabel 18). Apabila dilihat dari pertumbuhan pasar rata-rata selama periode 2017-2021, Arab Saudi mengalami tren pertumbuhan terbesar yaitu 28,45% per tahun.

Tabel 18. Kinerja Ekspor Kosmetik Halal Indonesia ke Pasar OKI

NO	NEGARA	NILAI : USD Juta				Perub. % 22/21	Trend (%) 17 - 21	Pangsa (%) JAN-SEP 2022
		2017	2021	JAN-SEP				
				2021	2022			
TOTAL EKSPOR KOSMETIK INDONESIA		348.08	353.03	265.15	280.53	5.80	-0.18	100.00
1	MALAYSIA	73.90	84.07	64.21	64.00	-0.33	4.09	22.81
2	UNI EMIRAT ARAB	51.70	53.59	41.00	43.56	6.25	-0.89	15.53
3	DJIBOUTI	17.38	34.48	26.48	17.78	-32.86	16.59	6.34
4	SAUDI ARABIA	6.61	20.21	13.14	17.03	29.60	28.45	6.07
5	MOZAMBIK	8.75	17.28	10.68	12.31	15.33	20.44	4.39
6	NIGERIA	23.04	11.03	9.04	10.62	17.46	-17.37	3.78
7	IRAK	17.90	6.62	5.11	10.22	99.98	-23.31	3.64
8	MAURITANIA	11.45	14.53	12.35	10.05	-18.62	2.52	3.58
9	BANGLA DESH	4.85	8.81	6.04	9.75	61.41	15.15	3.47
10	PAKISTAN	22.16	9.36	7.24	8.22	13.53	-19.40	2.93
SUBTOTAL		237.73	259.99	195.29	203.54	4.22	1.62	72.56
LAINNYA		110.35	93.04	69.86	76.99	10.20	-4.36	27.44

Sumber: BPS, 2022 (diolah Puska EIPP, BKPerdag, Kemendag)
Keterangan: Klasifikasi Produk Kosmetik Halal berdasarkan pada Permendag No. 25 Tahun 2022

Di sisi lain, rata-rata pertumbuhan pasar ekspor kosmetik halal Indonesia terkecil terjadi di pasar Irak yaitu turun sebesar 23,31% per tahun selama periode 2017-2021. Meskipun demikian, pada periode Januari-September 2022, nilai ekspor kosmetik halal Indonesia ke Irak mengalami peningkatan yang signifikan sebesar 99,98% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya (Tabel 18).

Salah Satu Strategi dalam Membidik Pasar Kosmetik Halal di OKI

Tergabungnya Indonesia ke dalam OKI sudah seharusnya dimanfaatkan dengan baik oleh Indonesia. Untuk dapat berhasil memanfaatkan potensi ekspor produk kecantikan ke Pasar OKI, nilai keunggulan produk kecantikan Indonesia harus mengikuti karakteristik segmen konsumen muslim dan memahami tren pasar global. Selain itu, mengingat sebagian besar negara anggota OKI memiliki tuntutan standar pemenuhan atas jaminan produk halal yang cukup tinggi. Maka, sistem jaminan halal pada produk kosmetik Indonesia harus sesuai dengan standar internasional serta berbagai persyaratan khusus negara mitra dagang (seperti sertifikasi halal, Sertifikasi *Health Science Authority* (HSA), lingkungan, *traceability*, *biosecurity*, dan persyaratan teknis lainnya).

Strategi lain yang dapat di gunakan untuk peningkatan ekspor produk halal, adalah dengan mengoptimalkan perjanjian perdagangan internasional yang dimiliki oleh Indonesia, antara lain perjanjian yang melibatkan negara-negara anggota OKI. Negara anggota OKI yang telah memiliki perjanjian perdagangan dengan Indonesia antara lain yaitu Pakistan, Mozambik, Palestina, serta Malaysia dan Brunei Darussalam dalam kerangka ASEAN.



KEMENTERIAN
PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA

WARTA DAGLU

November 2022

REDAKSI

Penanggung Jawab:
Iskandar Panjaitan

Redaktur:
Tarman

Penyunting/Editor:
Aditya Paramita Alhayat
Titis Kusuma Lestari

Sekretariat:
Ayu Wulandani

Penulis:

Fitria Faradila	Fairuz Nur Khairunnisa	Rizka Isditami Syarif
Choirin Nisaa'	Gideon Wahyu Putra	Nurlaila Nur Muhammad
Farida Rahmawati	Retno Ariyanti Pratiwi	Dwi Gunadi
Septika Tri Ardiyanti	Yuliana Epianingsih	

Desain dan Tata Letak:
Choirin Nisaa'
Yuliana Epianingsih
Dwi Gunadi

**Badan Kebijakan Perdagangan
Kementerian Perdagangan RI**

Jl. M.I. Ridwan Rais No. 5
Jakarta 10110
Gedung Utama Lt. 16
Telp. +62 21 2352 8683 Fax. +62 21 2352 8693

Website : <http://bkperdag.kemendag.go.id/>

DISCLAIMER

Pandangan yang diungkapkan dalam terbitan ini merupakan murni pandangan dari Penulis dan bukan diposisikan sebagai pandangan Kementerian Perdagangan maupun organisasi secara umum.

